

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KREATIF SISWA KELAS V DI MI DATOK
SULAIMAN PALOPO**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

KAMRIANI

NIM 14.16.14 0022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KREATIF SISWA KELAS V DI MI DATOK
SULAIMAN PALOPO**



IAIN PALOPO

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**KAMRIANI
NIM 14.16.14 0022**

Dibimbing Oleh :

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**

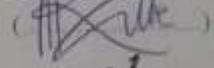
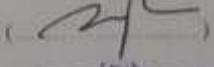
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

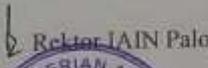
Skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo" yang ditulis oleh Kamriani, NIM 14.16.14.0022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunawqsyahkan* pada hari Jumat, 25 Januari 2019 M bertepatan dengan 19 Jumadil Awal 1440 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 25 Januari 2019 M
19 Jumadil Awal 1440 H

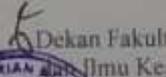
TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Rosdiana, S.T., M.Kom. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Nurdin K., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 6. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo

Dr. Andri Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004


Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Kaharuddin, M.Pd. L.
NIP. 19701030 1999 1003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamriani
NIM : 14.16.14.0022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Kamriani
NIM. 14.16.14.0022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kamriani

NIM : 14.16.14.0022

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

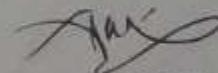
Judul : Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Nurdin K. M.Pd

Nip. 19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kamriani

NIM : 14.16.14.0022

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

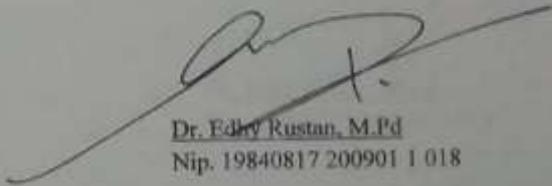
Judul : Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Dr. Edhy Rustan, M.Pd
Nip. 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Karriani
NIM : 14.16.14.0022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

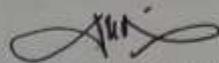
Disetujui untuk diajukan pada seminar hasil.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

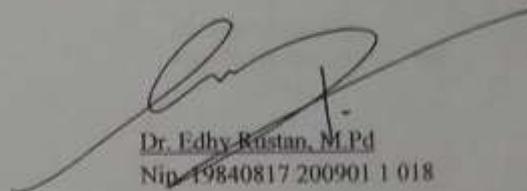
Palopo,.....2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nurdin K., M.Pd
Nip. 19681231 199903 1 014



Dr. Edhy Rustan, M.Pd
Nip. 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman palopo*"

yang ditulis oleh:

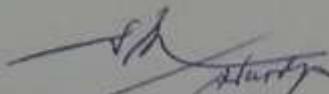
Nama : kamriani
NIM : 14.16.14 0022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada Ujian *Munaqasyah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

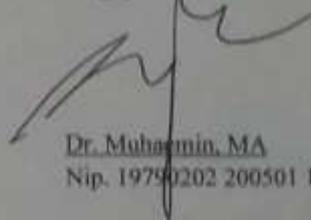
Palopo, 24 Januari 2019

Penguji I



Dr. Sukirman, S.S., M.Pd
Nip. 19670516 20000 1 002

Penguji II



Dr. Muhaemin, MA
Nip. 19790202 200501 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang berjudul ***“Penerapan Model Group Investigation dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo.***

Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, Sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*. Serta kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Pada kesempatan ini Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan mampu diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dengan rendah hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. Rustan S, M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., wakil Rektor III Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Rosdiana, S.T., M.Kom., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
5. Dr. Nurdin K, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini.
6. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd., selaku penguji I dan Dr. Muhaemin, MA., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Madehang S.Ag M.Pd., Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
8. Syahrudin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah, dan Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I., selaku wali kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

9. Suami tercinta, Ruslan Kamaluddin, yang telah memberikan dukungan, semangat, pengertian, kasih sayang yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.

10. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Almarhum Kaimuddin, dan Ibunda Hasiani, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. Aamiin

11. Seluruh teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2014 yang telah memberikan bantuannya baik selama masih di bangku kuliah maupun saat penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dari hati yang ikhlas, skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan pahala disisi Allah SWT. Aamiin

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palopo, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN PENGUJI	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis Tindakan	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Konsep Keterampilan Berbahasa	13
C. Konsep Keterampilan Menulis Kreatif	15
D. Konsep Model <i>Group Investigation</i>	24
E. Kerangka Pikir	29

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Objek Tindakan.....	32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
F. Siklus penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Penerapan Model <i>Group Investigation</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif.....	41
2. Penerapan Model <i>Group Investigation</i> dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran	45
3. Deskripsi Prasiklus.....	46
4. Deskripsi Siklus I.....	47
5. Deskripsi Siklus II.....	54
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
Lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Komponen Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	22
Tabel 3.1 Kategori Tingkat Kemampuan Siswa.....	35
Tabel 4.1 Kategori Tingkat Kemampuan Keterampilan Menulis Kreatif.....	43
Tabel 4.2 Kategori Prasiklus.....	47
Tabel4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	57

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin	40
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kreatif Suklus I dan Siklus II.....	47
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.....	59
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Sejarah Berdirinya Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putra Palopo	70
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	84
Lampiran 4 Lembar Observasi Ativitas Guru Siklus I dan II.....	90
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa	96
Lampiran 6 Hasil Evaluasi Keterampilan Menulis Cerpen Siklus I dan II	97
Lampiran 7 Daftar Kehadiran Siswa	101
Lampiran 8 Daftar Nama-nama Siswa	103
Lampiran 9 Daftar Nama Anggota Kelompok	105
Lampiran 10 Dokumentasi.....	106

ABSTRAK

kamriani, 2019. Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Tarbiyah. (Pembimbing I Dr. Nurdin K, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Edhy Rustan, M.Pd)

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Kreatif, Model Group Investigation, MI Datok Sulaiman Palopo

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa merasa sulit menemukan ide tentang materi yang ingin ditulis dan siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga keterampilan siswa dalam menulis sangat rendah. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa dalam menulis cerpen dan untuk mengetahui apakah siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang berjumlah 35 siswa. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari siswa dan guru kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan diterapkannya model *Group Investgation* dapat meningkatkan hasil belajar dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, setiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan tes hasil belajar siswa di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari siklus I adalah rata-rata sebesar 53.71 sedangkan siklus II adalah rata-rata sebesar 81.57 dan sudah memenuhi nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Implikasi penelitian ini adalah penerapan model *Grop Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, untuk itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya keterampilan yang dimiliki siswa harus dilatih dalam proses pembelajaran karena setiap siswa memiliki keterampilan masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang dapat dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aspek tersebut di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat antara satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan, karena keempat keterampilan berbahasa itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh.¹ Keempat keterampilan tersebut dilandasi oleh kemampuan berpikir dan kemampuan tersebut saling menunjang. Dalam pembelajaran di kelas, keterampilan berbahasa diintegrasikan dalam satu kesatuan. Namun, untuk kepentingan pembinaan keterampilan berbahasa siswa, setiap kemampuan berbahasa dapat dipilah sebagai fokus pembelajaran, misalnya untuk mengembangkan kemampuan menulis para siswa dan pembelajaran dapat dikonsentrasikan pada pengembangan keterampilan menulis.² Begitupun dengan kemampuan keterampilan yang lainnya yang dimiliki.

¹ Wirda Linda dan Ayu Armia Gusti, *Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Menggunakan Media Audio Siswa Kelas XII SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh*, Bahastra Volume 37, Nomor 1, Edisi Maret 2017 h. 90

² Azmussyani dan Muhammad Nur Wangid, Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra, *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2 No.1, 2014 h. 2

Sebagaimana firman Allah Q.S. Ibrahim / 14 : 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي

مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Terjemahnya :

Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia yang Maha perkasa, Maha Bijaksana.³

Berdasarkan ayat tersebut bahwa tidak seorang rasul pun yang kami utus sebelummu, wahai Muhammad, kecuali berbicara dengan bahasa yang digunakan oleh kaumnya, agar mereka dapat memahami dan mengetahui dengan mudah hal-hal yang ia sampaikan. Ia tidak berkewajiban membuat mereka benar-benar ingin menerima hidayah, karena Allah menyesatkan siapa saja yang dikehendaki karena tidak mempunyai kesiapan untuk mencari kebenaran dan memberi hidayah kepada siapa saja yang dia kehendaki karena baiknya kesiapan untuk mencari kebenaran. Dia Maha Kuat yang tidak seorang pun dapat memengaruhi kehendak-Nya. Dia meletakkan segala sesuatu pada tempatnya dan tidak memberi hidayah atau menyesatkan seseorang kecuali atas dasar hikmah.⁴

Keterampilan menulis adalah salah satu kegiatan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Terutama untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: UD HALIM Publishing & Distributing, 15 Oktober 2013), h. 255

⁴ Muhammad Quraish Shihab, *Makna Surah Ibrahim*, <https://www.indonesiaquran.com/qs-14-4-quran-surat-ibrahim-ayat-4-terjemah-bahasa-indonesia>

Indonesia. Melalui kegiatan menulis siswa diharapkan dapat mengungkapkan isi jiwanya kepada orang lain atau kepada dirinya dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat melatih siswa untuk mengeluarkan pikiran dan pendapatnya dengan baik sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.

Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) dari pada *konvergen* (memusat). Karena, makna kata mencipta adalah membuat sesuatu yang baru (yang sebelumnya belum pernah ada) maka karya tulis kreatif itu haruslah bersifat baru. Menulis kreatif biasanya muncul dari dalam diri orang yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif.⁵

Keterampilan menulis yang dimiliki seorang siswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan siswa dalam menciptakan suatu tulisan. Keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan menulis kreatif, yang memiliki daya cipta dan kemampuan berkreasi. Agar tercipta generasi yang kreatif dalam arti mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain, guru perlu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.⁶ Agar keterampilan yang dimiliki seorang siswa dapat tersalurkan dengan baik.

Kegiatan menulis dalam proses pembelajaran harus melalui pelatihan atau pembiasaan, kegiatan menulis kreatif diharapkan kepada siswa dapat menuangkan

⁵ Kusumaningsih dalam Wirda Linda dan Ayu Armia Gusti, *op.cit* h. 91

⁶ Gusti Yarmi, Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif siswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis Jurnal, *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 28 No. 1 April 2014, h. 9

ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disenangi oleh siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberikan pengajaran tentang menulis dengan baik melalui cara yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik dan melalui proses pembelajaran keterampilan menulis, siswa diajarkan bagaimana cara menciptakan tulisan yang bersifat kreatif.

Proses pembelajaran yang diterapkan sebaiknya guru berperan besar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru harus mampu memberikan pengajaran yang benar sehingga mampu diterima oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu, guru seharusnya banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis, Karena keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang paling sulit. Ia tidak muncul dengan sendirinya sebagai bakat alami, tetapi merupakan keterampilan yang harus dibentuk melalui pelatihan atau pembiasaan, karena keterampilan menulis kreatif juga memerlukan waktu yang relatif lama dalam penguasaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal dengan guru kelas pada hari Jum'at 10 Agustus 2017. Penulis telah menemukan beberapa fakta yang menyebabkan rendahnya partisipasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa merasa sulit menemukan ide, tentang apa yang ingin ditulis namun setelah siswa mendapatkan ide siswa merasa sulit dalam menyusun kalimat karena keterbatasannya dalam penguasaan kosakata untuk dijadikan sebagai tulisan yang kreatif. Penyebab terjadinya masalah yang dihadapi siswa adalah kurangnya minat

membaca pada diri siswa dan siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya metode atau model yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yang dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.⁷ Sebagian besar siswa menganggap belajar Bahasa Indonesia tidak penting, karena dalam kehidupan sehari-harinya ia berkomunikasi selalu menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan proses pembelajaran seorang guru harus pandai dalam menggunakan model yang cocok untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, agar menjadikan siswa yang lebih aktif dan kreatif dalam menulis dan kegiatan menulis menjadi kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga siswa memiliki rasa keinginan yang lebih tinggi dalam menciptakan suatu tulisan.

Model *Group Investigation* menjadi pilihan yang tepat diterapkan karena model ini memiliki banyak kelebihan. Model *Group Investigation* ini dapat melatih kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok dalam menulis serta melatih kemampuan siswa dalam bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah atau topik yang dipelajarinya. Model ini juga mengajak siswa untuk dapat bekerja sama dalam merencanakan sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran menulis, dengan demikian kreativitas siswa dalam menulis akan bertambah.

Alasan penulis memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* ini disebabkan karena dengan dibentuknya kelompok akan memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan mendukung satu sama lain

⁷ Radhiah, Wali Kelas V, *Wawancara* di MI Datok Sulaiman Palopo, Hari Jum'at pada Tanggal 10 Agustus 2017

dan menyatukan pendapat terhadap jawaban pertanyaan yang tengah dihadapi sehingga mampu menyimpulkan hasil akhir secara bersama-sama. Dengan demikian maka diharapkan siswa mampu membangun dan mengembangkan pengetahuannya.

Kemampuan siswa dalam menulis kreatif dapat meningkat apabila siswa menggunakan pengalaman dan perasaan yang ia rasakan untuk menulis, dan kemampuannya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat menulis. Bagi siswa yang kurang begitu terampil dalam menulis kreatif dapat ditingkatkan dengan cara latihan secara terus menerus dalam menulis. Dengan demikian, model *Group Investigation* dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, tujuan yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah keterampilan menulis kreatif dapat meningkat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sulit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan dilaksanakan adalah : **“Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan Model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo ?

2. Bagaimana penerapan Model *Group Investigation* yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo ?

C. *Hipotesis Tindakan*

1. Dengan diterapkannya Model *Group Investigation* ini dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis kreatif siswa dibandingkan sebelum diterapkannya Model *Group Investigation*

2. Dengan penerapan Model *Group Investigation* siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo.

D. *Tujuan Penelitian*

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa setelah diterapkannya Model *Group Investigation*.

2. Untuk mengetahui apakah siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya Model *Group Investigation* di MI Datok Sulaiman Palopo.

E. *Manfaat Penelitian*

1. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian tindakan perbaikan ini diharapkan dapat memberikan mamfaat

a. Memberikan pengalaman baru kepada para siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis kreatif.

b. Meningkatkan kephahaman serta kreatifitas dalam menulis.

2. Bagi guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi guru bahasa Indonesia

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan model maupun metode pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan korelasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia aspek menulis terutama menulis kreatif.

3. Bagi peneliti

- a. Sebagai bentuk implementasi keilmuan peneliti khususnya dalam bidang penelitian pendidikan.
- b. Memberikan pengalaman serta bekal kepada peneliti untuk dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis kreatif.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan mutu serta ketuntasan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek keterampilan menulis kreatif.
- b. Memberikan masukan guna perencanaan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia mendatang.

F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam peneliti ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penegasan yang merupakan pembahasan pengertian istilah-istilah yang perlu kejelasan sebagai berikut :

- a. Group Investigation adalah model yang mengarahkan siswa untuk melakukan suatu investigasi atau suatu penyelidikan tentang suatu objek yang berhubungan dengan topik yang dibicarakan dalam pembelajaran.
- b. Peningkatan adalah suatu proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.
- c. Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.
- d. Menulis kreatif adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam menghasilkan sesuatu baik berupa materi atau ide yang disertai nilai tambah, keunikan, yang belum pernah ada sebelumnya.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo bagian putra dengan materi cerita pendek (cerpen).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Riska Adriani Ansar pada tahun 2015 yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Malangke Barat*. Adapun tujuannya yaitu agar penerapan model pembelajaran investigasi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas. Dan memberikan pula manfaat bagi siswa sehingga dapat memahami dan menyenangkan pembelajaran matematika.⁸

Adapun persamaan yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan model *Group Investigation*. Adapun hal-hal yang membedakan antara lain yang pertama peneliti sebelumnya ingin meningkatkan hasil belajar matematika sedangkan penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis kreatif. Perbedaan yang kedua terletak pada lokasi atau tempat dan sasaran penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 1 Malangke Barat. Sedangkan peneliti sekarang di MI Datok Sulaiman Palopo.

2. Munira. M pada tahun 2017 yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan*

⁸ Riska Adriani Ansar, Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa X2 SMA Negri 1 Malangke Barat, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, (2015)

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI.IPA 2 SMA PMDS Putri Palopo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI.IPA 2 SMA PMDS putri palopo.⁹

Berdasarkan penelitian sebelumnya hal yang relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Model *Group Investigation*. Adapun hal-hal yang membedakan antara lain yang pertama peneliti sebelumnya ingin meningkatkan hasil belajar matematika sedangkan peneliti sekarang ingin meningkatkan keterampilan menulis kreatif. Perbedaan yang kedua terletak pada mata pelajaran dan materi pelajaran serta lokasi atau tempat dan sasaran penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dilakukan pada siswa kelas XI.IPA 2 SMA PMDS Putri palopo.

3. Dian Suci Ani tahun 2017 yang berjudul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V MIN 19 Jakarta*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V. Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Jakarta tahun ajaran 2016-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

⁹ Munira M, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI.IPA 2 SMA PMDS Putri Palopo, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo, (2017)

adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian group pretest-posstest design.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaan sama-sama menggunakan model *Group Investigation*, dan ingin meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Adapun perbedaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan pada peneliti terdahulu menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian group pretest-posstest design sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian tindakan kelas jenis kualitatif kuantitatif dan perbedakan kedua tempat yang dilakakukan peneliti sebelumnya berbeda dengan peneliti yang ingin peneliti akan lakukan di mana lokasi yang akan peneliti lakukan di MI Datok Sulaiman Palopo kelas V yang ingin peneliti lakukan, yaitu ingin mengetahui sejauh mana siswa memahami keterampilan menulis kreatif yang ada di sekolah khususnya kelas V.

Berdasarkan hasil pengamatan ketiga tinjauan pustaka di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini benar-benar belum dilakukan dan dapat diuji kebenarannya walaupun sama-sama menggunakan model pembelajaran tetapi yang akan dilakukan peneliti ini berbeda dengan peneliti sebelumnya. Perbedaan yang menonjol yakni dalam proses pembelajaran akan mendiskripsikan tingkat pemahaman memahami menulis kreatif dengan model *Group Investigation*.

¹⁰ Dian Suci Ani, Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Min 19 Jakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2017)

B. *Konsep Keterampilan Berbahasa*

Bahasa merupakan sebuah identitas yang hanya dimiliki dan dikuasai manusia. Meskipun demikian, bahasa tidak begitu saja muncul dalam kehidupan manusia. Untuk dapat digunakan sebagai alat komunikasi atau media untuk menciptakan kreativitas, bahasa perlu dikuasai terlebih dahulu. Potensi untuk dapat berbahasa itu sudah dimiliki manusia sejak lahir. Namun, untuk dapat berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, bahasa harus dikembangkan melalui pemerolehan alami atau pembelajaran.

Kreativitas berbahasa, yang meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif (mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca) sangat dibutuhkan seorang anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Berbahasa bukanlah sekadar mengucapkan kata atau bunyi, melainkan merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, mengatakan, menyampaikan, atau mengemunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan.¹¹ Keterampilan berbahasa harus betul diajarkan dan diberikan pemahaman kepada siswa karena keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menyampaikan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengembangan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat keterampilan berbahasa, keempat keterampilan tersebut berhubungan satu dengan yang lainnya. Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa siswa dalam setiap keterampilan berbahasa akan memengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Hal

¹¹ Dessy Wahyuni, *Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia*, Madah Volume 7, Nomor 2, Edisi Oktober 2016, h. 133

ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang mendorong siswa sepenuhnya pada pelatihan dan praktek sehingga kelak siswa mahir dan terampil dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seorang siswa tidak datang begitu saja secara otomatis, tetapi seperti keterampilan yang lain harus dipelajari. Keterampilan berbahasa merupakan suatu proses pembelajaran yang membutuhkan latihan secara kontinyu dan penuh ketekunan. Untuk mampu memiliki keterampilan berbahasa tidak cukup dengan mempelajari pengetahuan tentang tata bahasa dan paham tentang teori bahasa, ataupun hanya melafalkan definisi istilah yang terdapat dalam bidang bahasa, tetapi diperlukan proses berlatih secara terus-menerus dan berkelanjutan.¹² Dalam keterampilan berbahasa penguasaan tentang pengetahuan teori berbahasa dapat berhasil apabila keterampilan berbahasa dapat dilatih secara terus-menerus seperti halnya apabila seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkan dan dikerjakan secara terus-menerus akan menghasilkan hasil yang maksimal sesuai yang kita harapkan.

Penguasaan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, para siswa harus betul dituntut untuk menguasai keterampilan tersebut sehingga mereka dapat memperoleh manfaat yang optimal.

¹² Farida Haryati, Mujiyono Wiryotinoyo, dan Sudaryono, *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Indonesia untuk Siswa SMA Kls X*, Tekno-Pedagogik Vol.3 No. 2 September 2013, h.35 -36

C. *Konsep Keterampilan Menulis Kreatif*

1. **Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis ialah keterampilan berbahasa selain berbicara, membaca, mendengarkan dan menyimak, menulis merupakan sebuah wujud cara berkomunikasi dengan menggunakan media. Keterampilan seseorang menggunakan bahasa tulis sebagai alat, baik wadah maupun media untuk memaparkan isi jiwanya, penghayatan dan pengalamannya secara teratur disebut kemampuan menulis/mengarang. Kemampuan menulis sangat penting dimiliki untuk menunjang tugas keseharian yang terkait dengan kegiatan tulis-menulis.

Sebagaimana Firman Allah Q.S. Al-A'raf / 7 : 154

وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَابَ^ط وَفِي نُسْخَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ ﴿١٥٤﴾

Terjemahnya :

Dan setelah amarah Musa mereda, diambilnya (kembali) lauh-lauh (Taurat) itu; di dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang takut kepada Tuhan-Nya.¹³

Berdasarkan ayat yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dipahami bahwa Allah Swt telah memberikan sebuah petunjuk dan rahmat-Nya melalui tulisan itu berarti sebuah tulisan yang bermanfaat dapat memberikan kita pengetahuan dan pengertian untuk dijadikan sebagai petunjuk agar tidak tersesat dalam jalan yang salah, hal tersebut dapat dipahami bahwa dengan menulis kita dapat menyampaikan informasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 169

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif. Kemampuan menulis juga dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol tertulis, melainkan juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan.¹⁴ Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Berikut beberapa pengertian menulis, sebagai berikut :

- a. Menulis adalah mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistimatis, sederhana, dan mudah dimengerti.¹⁵
- b. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain, aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai

¹⁴ Solchan, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Cet. I, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, November 2014), h. 1.33

¹⁵ Jago Taringan dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarmo, *Pembelajaran Menulis*, Jakarta September 2009, h.5

pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca adalah sebagai penerima.¹⁶

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis. Berbagai sumber dan pengalaman dapat dijadikan bahan untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis, siswa tidak harus menulis sesuatu yang belum pernah ada, tetapi ia dapat menuliskan tentang apa yang sedang ia rasakan pada saat menulis agar terciptanya sebuah keterampilan dalam menulis.

Berikut ini manfaat menulis, di antaranya adalah :

- a. peningkatan kecerdasan
- b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- c. Penumbuhan keberanian
- d. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.¹⁷ Dengan adanya penerapan manfaat menulis siswa dapat meningkatkan kemauan dan kemampuannya dalam mengumpulkan informasi sehingga dapat menciptakan suatu tulisan yang bersifat kreatif serta dapat diaplikasikan manfaat menulis dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Keterampilan Menulis Kreatif

Salah satu jenis kegiatan menulis adalah menulis kreatif. Menulis kreatif terkait dengan menggunakan daya kreativitas seseorang untuk menciptakan hal baru atau mengolah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dalam konteks itu,

¹⁶ Suparno dalam Azmussa'ni dan Muhammad Nur Wangid, *op.cit.*, h. 2

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Cet. 1, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.6

Rokhman mengatakan bahwa kreativitas merupakan perilaku yang berbeda dengan perilaku umum, kecenderungan jiwa seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau lain dari yang lain.¹⁸ Kreativitas seseorang itu sendiri berhubungan dengan kemampuannya dalam menciptakan sesuatu hal yang baru.

Menulis kreatif adalah menuangkan ide atau gagasan dalam tulisan yang menarik dengan ide yang unik dan inovatif. Menulis kreatif membutuhkan daya imajinasi dan kreativitas sehingga tulisannya mempunyai arti yang jelas dan memberikan kesan tersendiri bagi pembaca. Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang memiliki daya cipta dan meningkatkan kemampuan untuk menciptakan suatu tulisan yaitu pembacanya dapat memahami maksud tertentu dari isi tulisan tersebut.

Pengertian menulis kreatif, sebagai berikut :

- a. Menulis kreatif adalah rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca atau dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, perasaan dampak gejolak kalbu seseorang.¹⁹
- b. Menulis kreatif merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menyampaikan isi atau ide kreatif ke dalam sebuah tulisan atau cerita.

¹⁸ Enny Rahayu, *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Strategi Rekayasa Teks*, Tahun 2016 h. 347

¹⁹ Gie dalam Meilan Arsanti, *Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif dengan Pendekatan Berbasis Genre dan Pemanfaatan Media Web Blog* ; 26 Januari 2012

Pada dasarnya manusia diciptakan sudah memiliki bakat kreatif yang dibawanya sejak lahir.²⁰

Penulisan ialah cara atau proses dalam menyampaikan suatu gagasan, ide atau pesan yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Penyampaian demikian biasanya berbentuk suatu karya sastra, baik cerpen, novel, surat, berita, dan lain sebagainya. Sedangkan kreatif adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa materi atau ide yang unik atau belum pernah ada sebelumnya, dan merupakan sebuah karya asli. Dengan demikian, penulisan kreatif disebut juga dengan proses menyampaikan ide atau gagasan yang mengandung nilai keunikan dan orisinal yang ditujukan kepada pembaca dalam bentuk karya sastra yang berupa berita, esai, cerpen, novel dan sebagainya.²¹

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya, menulis kreatif berbeda dengan menulis ilmiah. Sebagian orang menempatkan menulis kreatif adalah menulis untuk sastra seperti puisi, cerpen, dan sebagainya. Menulis kreatif dibangun dari dua unsur penting, menulis sebagai keterampilan dan kreatif sebagai mentalitas yang cenderung untuk menciptakan. Menulis merupakan keterampilan untuk menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Kreatif berhubungan dengan kemampuan dalam mencipta. Oleh sebab itu penulis juga membutuhkan berupa pengalaman seseorang untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah tertentu, makin banyak pengalaman atau informasi yang

²⁰ Soewardi dalam Puspita Arni Alin, *Dukungan Orang Tua Pada Kemampuan Menulis Kreatif Anak, Psikoborneo*, Volume 4, Nomor 3, 2016 h. 632

²¹<https://www.selasar.com/question/716/Apakah-yang-dimaksud-dengan-penulisan-kreatif>

dimiliki seseorang mengenai suatu masalah atau tema, maka memudahkan dan melancarkan pelibatan diri dalam proses tersebut.²²

Menulis kreatif dapat didefinisikan sebagai proses menulis yang bertumpu pada pengembangan daya cipta dan ekspresi pribadi dalam bentuk tulisan yang baik dan menarik. Artinya, menulis kreatif menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga mampu menghasilkan karya cipta yang berbeda, yang tidak hanya baik tetapi juga menarik. Menulis kreatif dapat dikatakan sebagai ekspresi cara berpikir dalam menuangkan ide atau gagasan yang tidak biasa sehingga mampu dituangkan menjadi karya yang berbeda.

Menulis kreatif dapat menjadi cara baru dalam melihat sesuatu yang memadukan kecerdasan dan imajinasi, dan perpaduan itulah yang menjadi ciri khas dalam menulis kreatif. Menulis kreatif adalah menulis dengan cara yang berbeda karena sumber penciptaan karya kreatif pada dasarnya adalah kehidupan manusia itu sendiri. Misalnya seseorang mengalami peristiwa yang sama tetapi dalam penulisannya berbeda. Intinya menulis kreatif memadukan keterampilan menulis dan kreativitas yang dimiliki seseorang.

Penulisan kreatif adalah suatu kegiatan untuk membuat suatu tulisan secara kreatif. Kreatif yang dimaksud di sini dapat dilihat dari berbagai aspek. Di dalam sebuah karya sastra sebuah cerita, suatu tulisan dianggap kreatif jika cerita yang disampaikan dalam tulisan tersebut juga kreatif. Isi cerita merupakan buatan asli dari penulis yang menghadirkan suatu cerita yang baru dan menarik.

²² Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti, *Cara Menulis Kreatif*, (Cet.2, Pustaka Pelajar, November 2003), h.80

Selain itu, kreatif dalam penggunaan bahasa. Melalui penulisan kreatif diharapkan bahwa suatu bahasa yang digunakan penulis tidak monoton dan tidak membosankan. Penulis diharapkan dapat membuat tulisan dengan bahasa yang dapat menarik hati pembaca.²³

Mengemukakan gagasan dan pendapat secara tertulis tidaklah mudah. Di samping dituntut kemampuan berpikir yang memadai, juga dituntut berbagai aspek terkait lainnya. Misalnya penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat dan lain-lain. Menurut Haris seorang penulis harus menguasai beberapa komponen tulisan yaitu:

1. isi
2. Organisasi
3. kebahasaan
4. Mekanisme tulisan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa menulis bukan hanya sekedar menuliskan tetapi melainkan suatu kegiatan terorganisir sedemikian rupa sehingga terjadi suatu tindak komunikasi antara penulis dan pembaca.

Tabel 2.1 Komponen Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
1	Isi	Kesesuaian cerita dengan tema	Sangat baik : tema dikembangkan secara optimal. Kalimat dan paragraf yang ada sesuai dengan tema, antara kalimat dan paragraf memiliki hubungan sebab akibat yang darangkai dengan baik.	5
			Baik : tema dikembangkan secara optimal, ada sedikit kalimat dan	4

²³ <https://www.selasar.com/question/716/Apakah-yang-dimaksud-dengan-penulisan-kreatif.op.cit>

			paragraf yang tidak sesuai dengan tema serta ada sedikit kalimat dan paragraf yang tidak memiliki hubungan sebab akibat.	
			Cukup : tema dikembangkan secara terbatas, ada sedikit kalimat dan paragraf yang tidak sesuai dengan tema serta ada sedikit kalimat dan paragraf yang tidak memiliki hubungan sebab akibat.	3
			Kurang : tema dikembangkan secara terbatas, ada banyak kalimat dan paragraf yang tidak sesuai dengan tema.	2
			Sangat kurang : tidak ada pengembangan tema, kalimat dan paragraf tidak sesuai dengan tema serta tidak memiliki hubungan sebab akibat.	1
2	Organisasi dan Penyajian	Penyajian Unsur-Unsur (Tema, Tokoh, Latar)	Sangat baik: semua unsur disajikan dengan jelas, lengkap dan menarik.	5
			Baik: ada 3 unsur yang disajikan dengan jelas, lengkap dan menarik.	4
			Cukup: ada 2 unsur yang disajikan dengan jelas, lengkap dan menarik.	3
			Kurang: : ada 1 unsur yang disajikan dengan jelas, lengkap dan menarik.	2
			Sangat kurang: tidak ada unsur yang disajikan dengan jelas, lengkap dan menarik. Sangat baik: cerita sangat mudah dipahami, urutan peristiwa yang disajikan sangat jelas dan sangat logis.	1
3	Bahasa	Penggunaan Kalimat dan Diksi Secara Tepat	Sangat baik: pilihan kata/diksi yang digunakan sangat menarik dan sesuai tema, struktur kalimat sangat baik dan tepat, antara kalimat yang satu dengan kalimat	5

			yang lain terjalin hubungan yang kompleks.	
			Baik: pilihan kata/diksi yang digunakan menarik dan sesuai tema, struktur kalimat baik dan tepat, antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain terjalin hubungan yang kompleks.	4
			Cukup: pilihan kata/diksi yang digunakan cukup menarik dan sesuai tema, struktur kalimat baik dan tepat, antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain kurang terjalin hubungan yang kompleks.	3
			Kurang: pilihan kata/diksi yang digunakan cukup menarik tapi tidak sesuai tema, struktur kalimat kurang baik dan kurang tepat, antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain kurang terjalin hubungan yang kompleks.	2
			Sangat kurang: pilihan kata/diksi yang digunakan kurang menarik dan tidak sesuai tema, struktur kalimat tidak baik dan tidak tepat, antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak terjalin hubungan yang kompleks.	1
4	Mekanik	Penulisan dan Ejaan	Sangat baik: penulisan huruf sangat rapi dan mudah dibaca, penerapan tanda baca dan ejaan benar serta sesuai.	5
			Baik: penulisan huruf rapi dan mudah dibaca, penerapan tanda baca dan ejaan benar serta sesuai	4
			Cukup: penulisan huruf cukup rapi dan mudah dibaca, penerapan tanda baca dan ejaan masih terdapat kesalahan.	3

			Kurang: penulisan huruf kurang rapi dan tidak mudah dibaca, penerapan tanda baca dan ejaan kurang sesuai dan masih terdapat kesalahan.	2
			Sangat kurang: penulisan huruf tidak rapi dan sulit dibaca, penerapan tanda baca dan ejaan banyak kesalahan.	1

D. Konsep Model *Group Investigation*

1. Pengertian Model *Group Investigation*

Model *Group Investigation* dikembangkan oleh Sholomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel yang menyatakan bahwa model *Group Investigation* adalah model untuk mendorong dan membimbing keterlibatan siswa dalam belajar. Siswa secara aktif berbagi dalam memengaruhi kejadian dialami di kelas, dengan berkomunikasi dan bekerjasama dalam merencanakan serta melaksanakan topik *investigation* yang mereka pilih.

Model *Group Investigation* ini dapat melatih kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok dalam menulis serta melatih kemampuan siswa dalam bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah. Model ini mengajak siswa untuk aktif dan kreatif menulis tentang apa yang ada disekitarnya. Dengan demikian kreativitas siswa dalam menulis akan bertambah.

Pengertian *Group Investigation*, sebagai berikut :

- a. *Group investigation* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat bekerja sama dalam merencanakan serta menyelesaikan masalah atau topik yang dipelajarinya.²⁴
- b. *Group investigation* adalah model pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan peluang kepada siswa untuk berdiskusi, berpikir kritis, dan dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran tersebut.²⁵

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari awal sampai berakhirnya pembelajaran dan mengajarkan siswa bagaimana cara berkomunikasi dengan teman kelompoknya serta bagaimana cara menyelesaikan pokok permasalahan yang dihadapinya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, berargumentasi, dan mengasah pengetahuan. Pembelajaran *Group Investigation* melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya. Siswa dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan menemukan konsep dari investigasi yang mereka lakukan.

²⁴ Suprijono dalam Ryndy Setiawati Octviani, Suhendra, dan Rina Rosdiana, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kls VIII SMP Negeri Ciomas Kabupaten Bogor* di Akses pada Tanggal 24 April 2018

²⁵ Utama dalam Artini dan M.Husain, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipegroup Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD Inpres 1 Tondo*; Mitra Sains, Volume 3 No.1, Januari 2015, h. 46

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran yang aktif, sebab siswa lebih banyak belajar melalui proses pembentukan dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu yang merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.²⁶ Dengan adanya kerja sama antar kelompok yang dibentuk oleh siswa dapat menyelesaikan suatu masalah yang mereka hadapi serta dapat mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kepada kelompok yang lain.

2. Langkah-langkah Model *Group Investigation*

Tahap 1 : seleksi topik

Para siswa memilih berbagai subtopik dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2 hingga 6 orang. Komposisi kelompok seharusnya heterogen, baik dari sisi jenis kelamin, etnik maupun akademik.

Tahap 2 : perencanaan kerjasama

Para siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih pada langkah sebelumnya.

²⁶ Tri Mardiyanti Rahayu, Sri Astutik, Trapsilo Prihandono, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbasis Observasi Gejala Fisis pada Pembelajaran *IpA-Fisika* di SMP *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 6 No. 1, Maret 2017, hal 54

Tahap 3 : implementasi

Para siswa melakukan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini, guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah.

Tahap 4 : analisis dan sinteksis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik didepan kelas.

Tahap 5 : penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu.

Tahap 6 : evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap secara individual maupun kelompok atau keduanya.²⁷ Evaluasi dapat dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana siswa mengerti tentang model yang digunakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan setelah diterapkan model *Group Investigation*.

²⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Cet.2, Pustaka Pelajar, 2013), h. 293-294

Berdasarkan penerapan langkah-langkah *Group Investigation*, para siswa lebih aktif karena siswa memilih topik yang ingin dipelajari berdasarkan subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu hasil yang telah dibuat bersama teman kelompoknya dan di laporkan di depan kelas secara keseluruhan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Group Investigation*

Kelebihan Model Group Investigation

- a. Siswa dapat bekerja secara bebas dalam proses belajar
- b. Siswa dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah
- c. Dapat memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif
- d. Meningkatkan belajar bekerja sama
- e. Belajar menghargai pendapat orang lain
- f. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan
- g. Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang disampaikannya.²⁸

kekurangan Model Group Investigation

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* hanya sesuai untuk diterapkan di kelas tinggi
- b. Untuk menyelesaikan materi pelajaran dengan pembelajaran kooperatif dengan model *Group Investigation* akan memakan waktu yang lebih lama

²⁸ Tri Hartoto, Model Pembelajaran Kooperatif Tipegroup Investigation (Gi) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah, *Jurnal Historia* Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016, h.135-136

c. Guru membutuhkan persiapan yang matang dan pengalaman yang lama untuk dapat menerapkan belajar kooperatif tipe *Group Investigation* akan dengan baik.²⁹

Untuk mengantisipasi kekurangan model *Group Investigation*, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu merancang jalannya proses pembelajaran sebelum menggunakan model tersebut dan guru juga harus memahami betul tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model *Group Investigation* agar nantinya proses pembelajaran yang diinginkan berjalan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan penerapan model *Group Investigation* ini diharapkan keterampilan menulis kreatif siswa dapat meningkat. Karena dengan menggunakan model ini melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu berpikir kreatif serta aktif dalam pembelajaran. Model *Group Investigation* ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama antar teman kelompoknya, sehingga siswa akan saling membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

E. Kerangka Pikir

Agar mencapai tujuan yang diharapkan pada proses pembelajaran, guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, guru

²⁹ Eli Widoyo, Mardiyana, Tri Atmojo Kusmayadi, Pengembangan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantu Video Camtasia Pada Materi Peluang Untuk Siswa SMA/MA Negeri Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* Vol.2, No.5, Juli 2014, hal. 481-482

harus pandai dalam mengajar agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Begitupun sebaliknya, jika gurunya kurang pandai dalam mengajar maka akan sulit untuk memberikan pemahaman tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa.

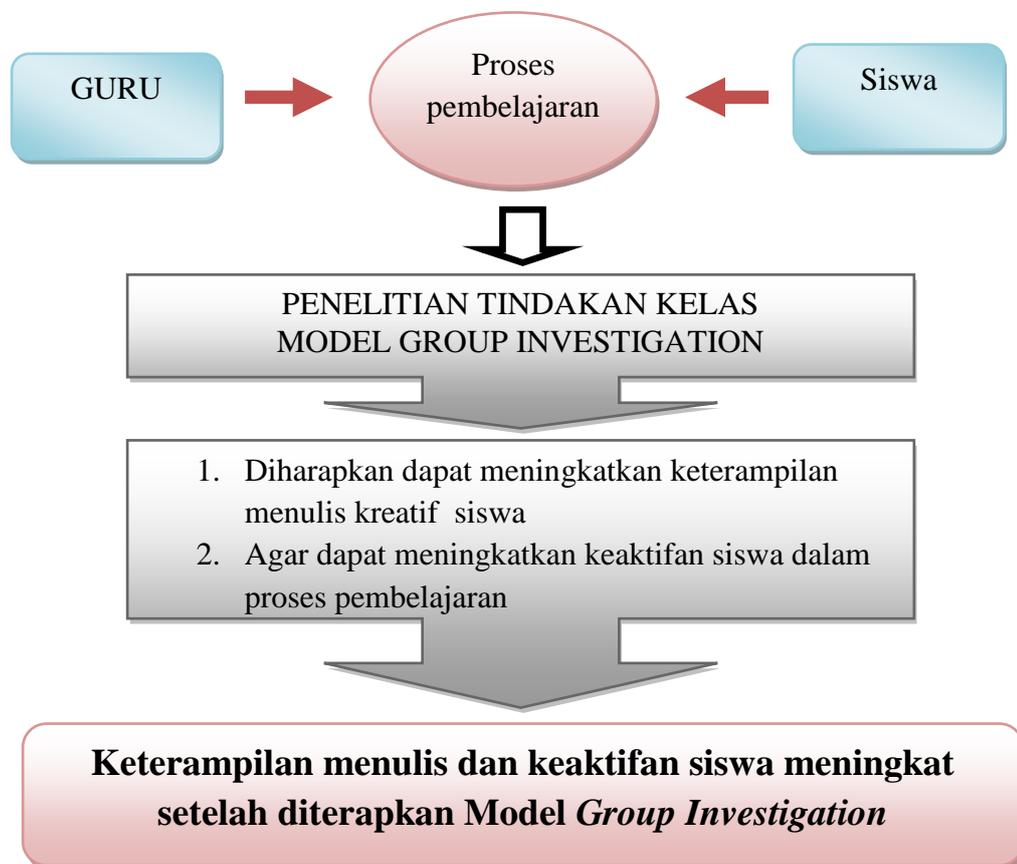
Pembelajaran dapat berjalan lancar apabila seorang guru mampu memahami karakter siswa yang dihadapinya, karena seorang siswa memiliki minat yang sangat sedikit dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus pandai dalam memilih strategi atau model yang tepat dengan materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Strategi pembelajaran yang digunakan sekarang adalah model pembelajaran *Group Investigation*, pendekatan ini memiliki ciri yang paling menonjol yaitu adanya kelompok siswa yang heterogen dan mereka saling bekerjasama untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas bersama teman kelompoknya. Atas dasar inilah strategi pembelajaran model *Group Investigation* diajukan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa.

Model pembelajaran *Group Investigation* memiliki ciri khas, yaitu pencarian informasi yang dilakukan sendiri oleh siswa. Sebelum siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri atas 5 siswa. Selanjutnya, bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dan mendiskusikannya, setelah itu kemudian di presentasikan di depan kelas. Model ini juga mempunyai kelebihan, yaitu siswa dapat mengembangkan kemampuan

yang dimilikinya dan dapat bekerjasama antar teman kelompoknya dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Proses pembelajaran, guru harus mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Group Investigation*. Untuk mengetahui hal tersebut seorang guru harus memberikan sebuah tes atau pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir maka dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkannya model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran pada siswa kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Objek Tindakan*

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan data yang diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang tidak berupa angka. Data kualitatif tersebut adalah data yang dapat berbentuk kalimat, kata atau gambar yang diperoleh melalui keterangan dan informasi seperti kemampuan awal dan akhir siswa, pembelajaran guru serta fakta secara lisan maupun tertulis, kemudian dikumpulkan, diidentifikasi dan dikelompokkan.

Objek penelitian identik dengan sesuatu yang diberi aktivitas penelitian yaitu berupa perlakuan. Adapun objek tindakan dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.

B. *Lokasi dan Subjek Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Pasantren Datok Sulaiman Palopo di Jl. Dr Ratulangi Desa Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Datok Sulaiman Putra Palopo yang berjumlah 35 siswa yang terdiri 16 laki-laki dan 19 perempuan. Peneliti mengambil kelas V dikarenakan berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan saat melaksanakan PPL di sekolah tersebut, peneliti melihat

masih banyak siswa yang belum atau kurang paham tentang bagaimana cara menulis kreatif khususnya menulis cerpen.

C. *Sumber Data*

Adapun sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang terdiri dari 35 siswa yang tercakup dalam satu kelas, data yang diperoleh dari siswa tentang hasil tes pemahaman tentang materi. Selain itu, data diambil dari hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Guru kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, merupakan salah satu sumber data untuk mendapatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, di mana guru dalam hal ini yang bertindak adalah sebagai guru adalah peneliti.

D. *Teknik Pengumpulan Data*

1. Observasi

Penelitian ini digunakan lembar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru melalui penerapan menulis kreatif. Lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam melakukan penerapan penggunaan model *Group Investigation*. Lembar observasi yang digunakan berupa daftar cek yang digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku yang ditunjukkan sesuai indikator aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Tes

Tes yang diberikan yaitu siswa membuat cerpen dengan tema bebas. Tes dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan tentang keterampilan siswa dalam menulis kreatif .

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar tentang menulis kreatif. Selain itu, dokumentasi yang lainnya diperoleh melalui catatan lapangan, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung.

E. *Teknik Pengolahan dan Analisis Data*

Data yang telah diperoleh dari pemberian tes maupun dari hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa yang telah dikumpulkan sejak observasi awal berlangsung sehingga diperoleh data yang selanjutnya akan di olah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk mendapatkan data yang akurat.

1. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan jenis data kuantitatif, untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis kreatif apakah mengalami peningkatan setelah dilakukannya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, setelah mendapatkan hasil observasi yang diinginkan selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat dan diberikan suatu gambaran. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu
 P : Angka persentase.³⁰

2. Analisis Tes

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa tentang menulis kreatif sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Kemampuan Siswa.³¹

No	Interval Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase Siswa
1	80-100	Baik Sekali		
2	70-79	Baik		
3	60-69	Cukup		
4	50-59	Kurang		
5	0-49	Gagal		
Jumlah				

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

- a. Terjadi peningkatan persentase aktivitas guru yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung melalui peningkatan rata - rata persentase setiap aspek yang diamati seperti yang tercantum dalam lembar aktivitas guru.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Ed. Ke-1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.81

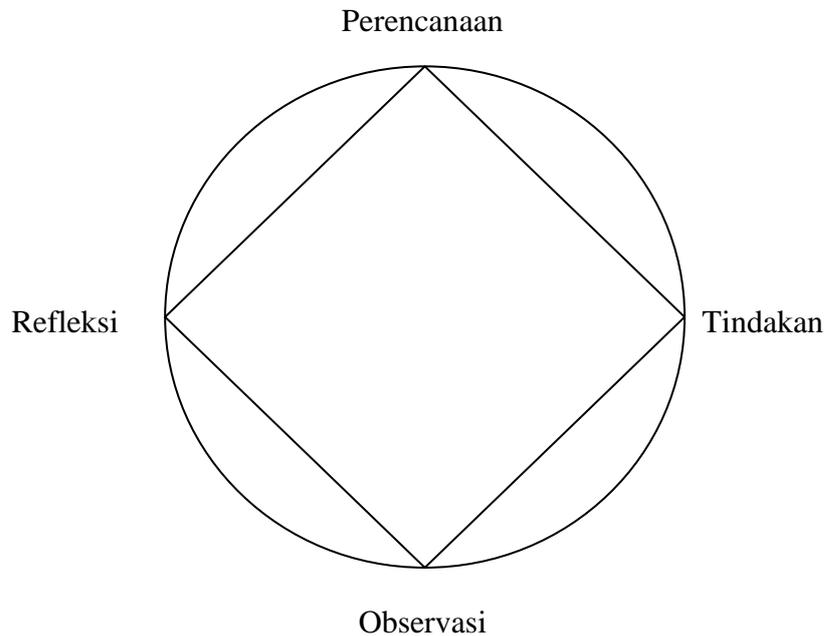
³¹ Muhibin, *Psikologi Belajar*, (Ed. Revisi. IX; Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h.223

b. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yaitu persentase aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, melalui peningkatan persentase setiap aspek yang diamati dalam proses pembelajaran seperti yang tercantum didalam indikator pada setiap lembar aktivitas siswa.

c. Untuk hasil tes, dalam proses pembelajaran tes dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam menulis kreatif selama proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini kriteria keberhasilan yang digunakan adalah mengacu pada peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa tentang menulis kreatif antara siklus I dan siklus II. Apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa baik secara angka maupun kategori maka penerapan model *Group Investigation* dikatakan berhasil karena mengalami meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam menulis kreatif.

F. *Siklus Penelitian*

Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni (1) perencanaan (*planing*); (2) aksi atau tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Apabila digambarkan dalam proses penelitian tindakan digambarkan berikut ini :



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Perencanaan adalah proses penentuan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.³²

Alasan peneliti menggunakan model Kurt Lewin karena Kurt Lewin adalah orang yang pertama kali memperkenalkan tentang penelitian tindakan selain itu, memiliki komponen yang pertama rencana, karena rencana adalah

³² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. 1, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Oktober 2009) h. 49-50

rencana seperti bagaimana yang akan dilakukan untuk memperbaiki, merubah, dan meningkatkan perilaku dan sikap belajar siswa. Jadi proses pembelajaran memiliki arah dan tujuan yang akan dicapai dan begitupun komponen selanjutnya. Berikut dipaparkan gambaran umum pelaksanaan siklus I dan siklus II.

1. Siklus I direncanakan dan dilaksanakan selama satu minggu lebih, yaitu terdapat tiga kali pertemuan. Secara lebih terperinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan, sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar obsevasi aktivitas guru
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas siswa
- 4) Merancang lembar kerja siswa (LKS)

b. Tahap Tindakan

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa
- 2) Guru menjelaskan materi yang diajarkan pada proses pembelajaran
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru menyuruh siswa menempati kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan
- 5) Siswa dan teman kelompoknya memilih topik yang akan dipresentasikan
- 6) Siswa bersama teman kelompoknya menyelesaikan tugas yang diberikan guru

- 7) Guru membantu siswa sebagai fasilitator dengan berkeliling dengan mengamati, memotivasi dan memfasilitasi kerja siswa seperlunya.
- 8) Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya.

c. Tahap Observasi

- 1) Pengamatan terhadap siswa
 - a) Kehadiran siswa
 - b) Keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran
 - c) Perhatian siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung
 - d) Antusias siswa dalam pembelajaran
 - e) Kemampuan siswa dalam bertanya
 - f) Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas
- 2) Pengamatan terhadap guru
 - a) Keterampilan membuka pelajaran
 - b) Cara menyampaikan materi pelajaran
 - c) Cara mengelola kelas
 - d) Waktu yang diperlukan guru
 - e) Kemampuan mengkondisikan kelas
 - f) Kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan siswa
 - g) Kemampuan menyimpulkan materi yang diajarkan

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dari observasi dikumpulkan serta dievaluasi. Dari hasil yang didapatkan, peneliti merefleksikan diri dengan melihat

data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis kreatif. Hal-hal yang belum sempurna ditindak lanjuti pada siklus II dan yang sudah baik dipertahankan.

2. Siklus II juga direncanakan untuk dilaksanakan selama satu minggu lebih, yaitu terdapat tiga kali pertemuan. Adapun langkah – langkah pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan, dengan tahapan :

1) Mengidentifikasi kelemahan siswa dalam belajar yang dilihat pada siklus I.

2) Dari identifikasi tersebut, peneliti membuat catatan mengenai kesulitan yang alami oleh siswa.

b. Tahap Tindakan. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

c. Tahap Observasi. Pada prinsipnya, observasi yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan observasi siklus I.

Apabila dalam proses pembelajaran yang dilakukan belum mencapai hasil yang diinginkan pada siklus II maka akan dilaksanakan siklus berikutnya agar mencapai hasil yang diinginkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi proses penelitian yang telah dilakukan. Hal-hal yang akan diuraikan dalam bab ini meliputi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bagian pembahasan hasil penelitian berisi informasi tentang peningkatan keterampilan menulis cerpen dan keaktifan dalam menulis cerpen siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo melalui model *Group Investigation*.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 19 perempuan dengan wali kelas ibu Drs. Hj. Radhiah, M.Pd.I. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2018, adapun pelaksanaan pengambilan data dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru kelas V yaitu hari Senin dan Rabu, di mana alokasi waktu untuk tiap pertemuan adalah 2x35 dan setiap proses pembelajaran berlangsung maka akan dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk mengetahui peningkatan selama diterapkannya model *Group Investigation* dalam proses pembelajaran berlangsung.

1. Penerapan Model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif

Secara umum pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Group Investigation* untuk siklus I ini cukup baik terutama

dari siswa. Hasil pengamatan siklus I menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku siswa yang tadinya siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran dikarenakan siswa sulit untuk menemukan ide untuk dijadikan sebuah cerita dalam cerpen tetapi setelah diterapkannya model *Group Investigation* siswa lebih bersemangat disebabkan siswa dan teman kelompoknya saling tukar pikiran dan mendiskusikan tentang apa yang ingin dituliskan sehingga siswa dengan mudah menemukan ide sebagai bahan untuk mengembangkan cerpen. Selain hasil pengamatan terhadap siklus I yang mengalami peningkatan, siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup baik seperti keantusiasan siswa dalam membuat cerpen baik itu tugas perindividu maupun tugas kelompok.

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen ditunjukkan dari pemorolehan hasil evaluasi pada akhir pertemuan pada setiap siklus, yang menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan setiap siklus, diketahui sebagian besar nilai siswa meningkat setelah diterapkannya model *Group Investigation* apabila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dalam pratindakan. Selain dari segi pemahaman yang mengalami peningkatan pada siswa, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan seperti siswa lebih berpartisipasi di dalam kelompoknya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Meningkatnya keterampilan menulis kreatif siswa dalam proses pembelajaran didukung juga dengan adanya peningkatan hasil belajar setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan porolehan nilai tes evaluasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai tes evaluasi adalah 53.71. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai tes evaluasi yang diperoleh siswa

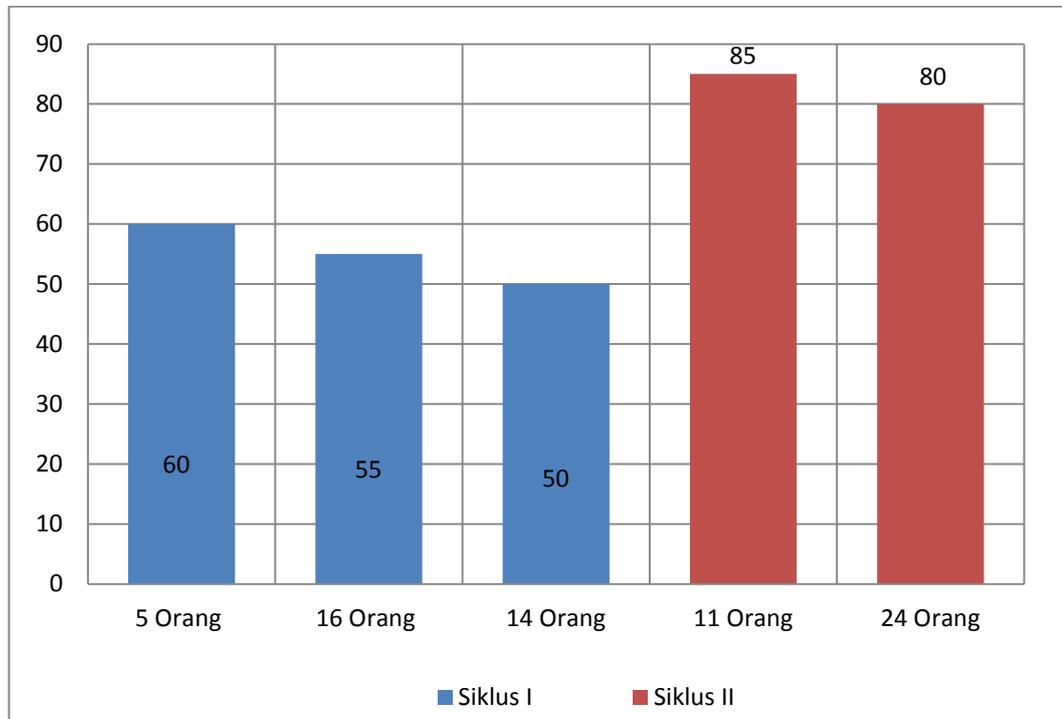
mengalami peningkatan menjadi 81.57. Selain meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa yaitu menulis cerpen pada siklus I dan siklus II, siswa juga menjadi lebih senang dan bersemangat untuk menulis cerpen sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan mereka lihat. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa di berikan tes, tes tersebut agar dapat diketahui peningkatan keterampilan menulis kreatif yaitu menulis cerpen pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Kategori Tingkat Kemampuan Keterampilan Menulis Kreatif

No	Interval Skor	Kategori	Jumlah Siswa			
			Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	80-100	Baik Sekali	0	0%	35	100%
2	70-79	Baik	0	0%	0	0%
3	60-69	Cukup	5	14.28%	0	0%
4	50-59	Kurang	30	85.71%	0	0%
5	0-49	Gagal	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.1 sebelumnya, dapat diketahui bahwa setelah diberikan tes evaluasi pada setiap siswa pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Untuk lebih jelasnya gambaran data peningkatan hasil belajar pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kreatif Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai 60, 16 orang yang mendapatkan nilai 55, dan 14 orang yang mendapatkan nilai 50. Di mana setelah diterapkannya model *Group Investigation* pada proses pembelajaran keterampilan menulis kreatif siswa kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 11 orang yang mendapatkan nilai 85 dan 24 orang yang mendapatkan nilai 80.

Diagram tersebut menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan keterampilan menulis kreatif yaitu menulis cerpen pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo pada setiap siklus dan telah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hal tersebut

dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa.

2. Penerapan Model *Group Investigation* dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Peningkatan secara proses dapat dilihat adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari awal siklus I hingga siklus II, yaitu siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya peningkatan perubahan perilaku siswa yang tadinya pasif menjadi lebih aktif, bergairah dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis cerpen setelah diterapkannya model *Group Investigation*, sehingga tugas yang diberikan kepada siswa dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu, aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki indikator yaitu di mana siswa aktif dalam bertanya mengenai hal yang kurang dipahami dan aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. Selain itu, siswa juga aktif menyampaikan pendapat, tidak mengeluh saat mendapatkan tugas menulis cerpen dari guru dan siswa sangat serius dalam mengerjakannya. Aspek ini menyebabkan siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yaitu penerapan model *Group Investigation* dalam mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dikatakan sudah berada di kategori baik. Dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti pada saat ingin membacakan hasil cerpen yang telah di buatnya siswa berlemba-lomba mengajukan tangan untuk membacakan cerpennya baik itu tugas perindividu maupun tugas

perkelompok dan siswa juga tidak segan-segan bertanya lagi kepada guru tentang tema, tokoh atau latar yang akan ditulis pada cerpen yang akan dibuatnya.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, diketahui bahwa terjadi keaktifan siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo pada proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan setiap siklus, diketahui bahwa sebagian besar keaktifan siswa meningkat dan semakin terampil dalam menulis cerpen. Penerapan model *Group Investigation* terbukti mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yaitu keterampilan menulis cerpen siswa secara bertahap.

3. Deskripsi Prasiklus

Telah dijelaskan pada BAB 1 bahwa hasil belajar menulis kreatif siswa di kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo berada di kategori rendah disebabkan siswa merasa sulit menemukan ide, tentang materi yang ingin ditulis namun setelah siswa mendapatkan ide siswa merasa sulit dalam menyusun kalimat karena keterbatasannya dalam penguasaan kosakata untuk dijadikan sebagai tulisan yang kreatif. Hal ini disebabkan pembelajaran menulis cerpen kurang diajarkan guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami tentang bagaimana cara menulis cerpen yang baik dan benar. Apabila dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi cerpen diajarkan dengan cara sebagai berikut: pertama guru menjelaskan sedikit materi kemudian siswa diminta membaca contoh cerpen yang ada di dalam buku teks setelah itu, siswa diperintahkan untuk membuat cerpen sesuai dengan judul yang siswa inginkan dan selanjutnya hasil pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penilaian.

Sebelum model *Group Investigation* diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, terlebih dahulu siswa diberikan tugas untuk mengetahui sejauhmana siswa memahami cara menulis cerpen yang baik dan benar. Apabila nilai hasil belajar siswa pada prasiklus dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Prasiklus

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	0	0%
2.	70-79	Baik	0	0%
3.	60-69	Cukup	0	0%
4.	50-59	Kurang	25	71,42%
5.	0-49	Gagal	10	28,58%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari 35 siswa yang mengikuti tes pada prasiklus, tidak ada siswa yang berada dalam kategori sangat baik, baik dan cukup, hanya ada dikategori kurang yang berjumlah 25 siswa dan 10 siswa yang termasuk dikategori gagal.

4. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 1 kali tatap muka untuk materi dan 2 kali evaluasi yang pertama evaluasi berkelompok dan evaluasi yang kedua secara individu. Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I
- 2) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 4) Menyusun tes evaluasi tentang materi yang telah diajarkan

b. Tahap Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Di mana dalam setiap penyusunan RPP guru memberikan masukan kepada peneliti agar Rpp yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai dengan model yang diterapkan dan disesuaikan pula dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.

Adapun pelaksanaannya :

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka dengan mengucapkan salam, berdo'a sebelum memulai pelajaran dan mengabsen siswa, menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti bertanya kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan peneliti juga menyampaikan model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu model *Group Investigation*.

Setelah peneliti menjelaskan model yang akan digunakan, peneliti kemudian menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu cerpen setelah itu siswa dibagi kedalam 7 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.

Sebelum mengerjakan soal, peneliti mempertegas kembali kepada setiap kelompok apakah materi yang diajarkan sudah dimengerti. Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan atau diinvestigasi dengan teman kelompoknya tentang soal yang diberikan terkait dengan menulis cerpen. Kemudian peneliti memberikan arahan apabila setiap kelompok mengalami hambatan atau masalah dalam pelaksanaan pembuatan cerpen. Selain itu, peneliti juga menegaskan bahwa setiap anggota kelompok harus memahami cerpen yang telah dibuatnya bersama dengan teman kelompoknya. Di mana setiap kelompok mempunyai satu perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya kemudian peneliti mengevaluasi setiap anggota kelompok dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan unsur-unsur cerpen begitupun juga kepada kelompok yang lain diberikan evaluasi sesuai dengan materi yang dibacakan oleh kelompok yang mempresentasikan cerpennya.

Setelah proses pembelajaran pada siklus I diterapkan, kemudian peneliti membandingkan antara hasil belajar siswa pada siklus I dengan prasiklus dan peneliti telah mendapatkan hasil belajar yaitu pada siklus I mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Group Investigation* dibandingkan sebelum diterapkannya model *Group Investigation* pada proses pembelajaran. Di mana pada prasiklus terdapat 25 siswa yang termasuk kategori kurang dan 10 siswa yang termasuk kategori gagal. Dalam hal ini penerapan model *Group Investigation* mampu meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa yang tadinya hanya terdapat 25 siswa menjadi 16 siswa yang mendapatkan nilai 55,

begitupun kategori gagal yang tadinya 10 siswa menjadi 0 siswa yang termasuk kategori gagal melainkan meningkat ke kategori cukup yaitu 5 orang siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan bimbingan pada setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yaitu membuat cerpen. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengobservasi aktivitas dengan menggunakan lembar observasi.

c. Tahap Observasi (*observing*)

Pada tahap observasi yang dilakukan pada siklus I ialah untuk melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada aktifitas guru dan aktifitas siswa. Adapun pengamatan yang dilakukan pada aktifitas guru dan aktifitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo Siklus I

No	Komponen penilaian	Jumlah Skor	Hasil persentase
1	Keaktifan siswa		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	12	34,28%
	b. Siswa aktif bertanya	9	25,71%
	c. Siswa aktif mengajukan ide	9	25,71%
2	Perhatian siswa		
	a. Diam, tenang	9	25,71%
	b. Terfokus pada materi	9	25,71%
	c. Antusias	9	25,71%

3	Kedisiplinan		
	a. Kehadiran	12	34,28%
	b. Datang tepat waktu	12	34,28%
	c. Pulang tepat waktu	12	34,28%
4	Penugasan		
	a. Mengerjakan semua tugas	9	25,71%
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	9	25,71%
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	9	25,71%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.3 sebelumnya, dapat terlihat bahwa siswa aktif mencatat materi pelajaran 34,28%, siswa aktif bertanya 25,71%, siswa aktif mengajukan ide 25,71%, diam dan tenang 25,71%, terfokus pada materi 25,71%, antusias 25,71%, kehadiran 34,28%, datang tepat waktu 34,28%, pulang tepat waktu 34,28%, mengerjakan semua tugas 25,71%, ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya 25,71%, mengerjakan sesuai dengan perintah 25,71%.

2) Hasil observasi aktivitas guru

Proses observasi terhadap aktivitas guru, peneliti berperan sebagai guru diobservasi oleh wali kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Dengan mengamati dan memberi penilaian sesuai dengan indikator yang telah disediakan oleh peneliti

dalam lembar observasi sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Jenis s kegiatan	Aktivitas Guru	Jumlah Skor	Hasil Persentase
Pendahuluan	a. Keterampilan membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran	12	34,28%
	b. Guru mengabsen siswa	12	34,28%
Kegiatan Inti	a. Guru memberikan atau menjelaskan materi pokok kepada siswa sesuai dengan RPP	12	34,28%
	b. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok	9	25,71%
	c. Guru menjelaskan materi pelajaran	9	25,71%
	d. Guru membimbing kelompok untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi	12	34,28%
	e. Guru memerintahkan kepada satu siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya	9	25,71
	f. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya	12	25,71%
Penutup	a. Guru menyimpulkan materi yang diajarkan	12	34,28%
	b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam		34,28%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.4 sebelumnya, hasil analisis aktivitas guru pada keterampilan membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran 34,28%, Guru mengabsen siswa 34,28%, Guru memberikan atau menjelaskan materi pokok kepada siswa sesuai dengan RPP 34,28%, Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok 25,71%, Guru menjelaskan materi pelajaran 25,71%, Guru membimbing kelompok untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi 34,28%, Guru memerintahkan kepada satu siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya 25,71%, Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya 25,71%, Guru menyimpulkan materi yang diajarkan 34,28%, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 34,28%.

d. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan hasil evaluasi disimpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Dari hasil yang didapatkan dijadikan bahan acuan untuk dilaksanakan siklus II sehingga apa yang dicapai pada siklus berikutnya akan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat lebih baik dari siklus I.

Berdasarkan hasil analisis siklus I, diperoleh beberapa kekurangan yang dapat dilihat yaitu masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang berpartisipasi dalam kelompoknya, sehingga menyebabkan beberapa siswa yang belum memahami tentang pengertian dan unsur-unsur cerpen yang telah diajarkan pada siklus I. melihat kendala tersebut maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar hasil

pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dapat lebih optimal. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu pemahaman mengajar guru juga akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan yang terjadi pada siklus I. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation* lebih tingkatkan lagi agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran baik itu perindividu maupun berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

5. Deskripsi Siklus II

Siklus ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Dengan 1 kali pertemuan untuk materi dan 2 kali evaluasi, pertemuan ke 2 evaluasi untuk berkelompok dan pertemuan ke 3 evaluasi perindividu. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan melakukan perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, dirumuskan perencanaan siklus II yaitu sama dengan perencanaan pada siklus I dengan berbagai langkah-langkah untuk mengantisipasi kekurangan yang ada pada siklus I. Langkah-langkah yang dipersiapkan peneliti untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I yaitu :

1) Membuat rencana pembelajaran kembali sesuai dengan kurikulum setiap pertemuan. Dalam pembuatan rencana pembelajaran ini, akan disusun materi yang akan diajarkan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu penerapan model *Group Investigation*

2) Merancang dan membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

3) Merancang dan membuat tes hasil belajar yang akan diberikan pada akhir siklus II sebagai bahan evaluasi berdasarkan materi yang diajarkan.

b. Tahap Tindakan (*acting*)

1) Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa

2) Guru menggali pengetahuan siswa dengan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan

3) Guru menjelaskan materi yang diajarkan pada proses pembelajaran

4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

5) Guru menyuruh siswa menempati kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan dan mengingatkan kembali kepada siswa untuk dapat bekerjasama dalam kelompok

6) Siswa bersama teman kelompoknya menyelesaikan tugas yang diberikan guru, sedangkan guru membantu siswa sebagai fasilitator dengan berkeliling dengan mengamati, memotivasi dan memfasilitasi kerja siswa seperlunya.

7) Perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman temannya.

c. Tahap observasi (*observing*)

1) Hasil observasi aktifitas siswa

Hasil observasi aktifitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas V MI Datok
Sulaiman Palopo Siklus II**

No	Komponen penilaian	Jumlah Skor	Hasil persentase
1	Keaktifan siswa		
	a.Siswa aktif mencatat materi pelajaran	12	34,28%
	b.Siswa aktif bertanya	12	34,28%
	c.Siswa aktif mengajukan ide	9	25,71%
2	Perhatian siswa		
	a.Diam, tenang	9	25,71%
	b.Terfokus pada materi	12	34,28%
	c.Antusias	12	34,28%
3	Kedisiplinan		
	a.Kehadiran	12	34,28%
	b.Datang tepat waktu	12	34,28%
	c.Pulang tepat waktu	12	34,28%
4	Penugasan		
	a.Mengerjakan semua tugas	9	25,71%
	b.Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	9	25,71%
	c.Mengerjakan sesuai dengan perintah	9	25,71%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.5 sebelumnya, dapat terlihat pada siklus II bahwa siswa aktif mencatat materi pelajaran 34,28%, siswa aktif bertanya 34,28%, siswa aktif mengajukan ide 25,71%, diam dan tenang 25,71%, terfokus pada materi 34,28%, antusias 34,28%, kehadiran 34,28%, datang tepat waktu 34,28%, pulang tepat waktu 34,28%, mengerjakan semua tugas 25,71%, ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya 25,71%, mengerjakan sesuai dengan perintah 25,71%.

2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Jenis kegiatan	Aktivitas Guru	Jumlah Skor	Hasil Persentase
Pendahuluan	a. Keterampilan membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran	12	34,28%
	b. Guru mengabsen siswa	12	34,28%
Kegiatan Inti	a. Guru memberikan atau menjelaskan materi pokok kepada siswa sesuai dengan RPP	12	34,28%
	b. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok	9	25,71%
	c. Guru menjelaskan materi pelajaran	9	25,71%
	d. Guru membimbing kelompok untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi	12	34,28%
	e. Guru memerintahkan kepada satu siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya	12	34,28%

	f. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya	12	34,28%
Penutup	a. Guru menyimpulkan materi yang diajarkan	12	34,28%
	b. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	12	34,28%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

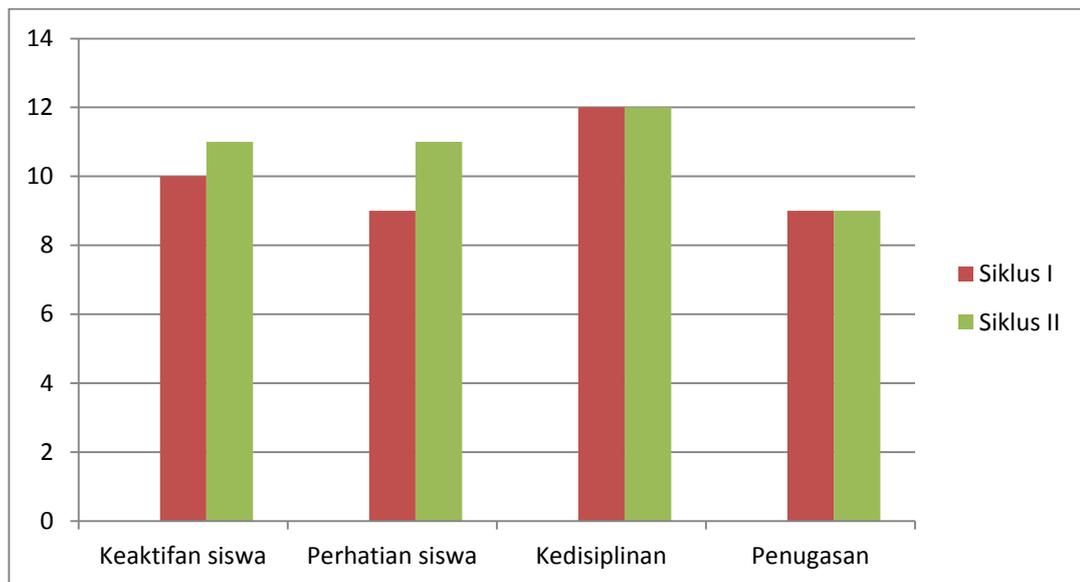
Berdasarkan tabel 4.6 sebelumnya, hasil analisis aktivitas guru pada keterampilan membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran 34,28%, Guru mengabsen siswa 34,28%, Guru memberikan atau menjelaskan materi pokok kepada siswa sesuai dengan RPP 34,28%, Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok 25,71%, Guru menjelaskan materi pelajaran 25,71%, Guru membimbing kelompok untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi 34,28%, Guru memerintahkan kepada satu siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya 34,28%, Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya 34,28%, Guru menyimpulkan materi yang diajarkan 34,28%, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 34,28%.

Berdasarkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* yang telah dilaksanakan di siklus II berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat aktif dalam mengajukan ide dalam membuat cerpen. Selain itu, peningkatan terhadap

keterampilan menulis siswa juga sudah terlihat pada siklus II, siswa sudah mampu menentukan tema, tokoh dan latar dari cerpen yang telah dibuatnya. Dengan demikian, pada siklus II ini indikator keberhasilan pada pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation* telah tercapai.

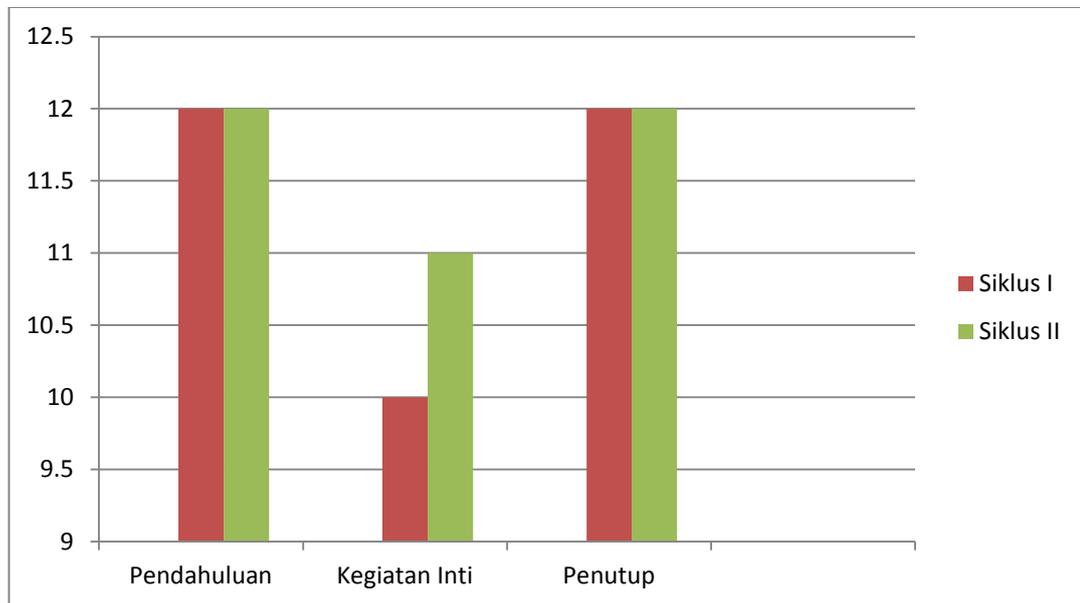
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak II siklus, yaitu keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan keaktifan siswa dapat di lihat pada lembar observasi dilampiran. Selain itu, gambaran data keaktifan siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa



Selain peningkatan keaktifan siswa yang mengalami peningkatan setiap siklus, peningkatan pada aktifitas guru juga mengalami peningkatan. Dapat dilihat peningkatan keaktifan guru pada diagram berikut :

Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Tahap refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil analisis siklus II maka dapat disimpulkan bahwa, setelah diterapkan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai KKM, berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dikatan cukup sampai pada siklus II dan tidak dilanjutkan lagi pada tahap berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 3 kali pertemuan, pertemuan pertama membahas khusus materi cerpen seperti unsur intrinsik dan ciri-ciri cerpen dan pertemuan ke dua tes evaluasi berkelompok dan pertemuan ke tiga tes evaluasi perindividu. Tes evaluasi ini diberikan untuk mengetahui peningkatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis kreatif. Yang dimaksud dengan keterampilan menulis kreatif adalah terkait dengan menggunakan daya kreativitas seseorang untuk menciptakan hal-hal yang baru atau mengola sesuatu menjadi sesuatu yang lain.³³ Selain itu, pada saat proses pembelajaran menulis kreatif yaitu menulis cerpen berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan model *Group Investigation* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kreatif dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.

Penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo terutama dalam menulis cerpen pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penyebab terjadinya peningkatan pada setiap siswa disebabkan model pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran yang aktif, sebab siswa lebih banyak belajar melalui proses pembentukan dan penciptaan, kerjasama dalam kelompok dan berbagi

³³ Enny Rahayu, *op.cit*

pengetahuan serta tanggungjawab individu yang merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.³⁴ Hal ini diperkuat juga dengan adanya porolehan hasil evaluasi keterampilan menulis kreatif siswa, yaitu menulis cerpen pada siklus I rata-rata sebesar 53.71 berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, tidak ada siswa yang termasuk kategori baik sekali dan baik sedangkan kategori cukup berjumlah 5 siswa yaitu sebesar 14.28% dan kategori kurang berjumlah 30 siswa, yaitu sebesar 85.71% dan tidak ada siswa yang berada dikategori gagal.

Peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa yaitu menulis cerpen pada mata pelajaran bahasa Indonesia, terjadi setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Pada siklus II peningkatan keterampilan menulis kreatif, yaitu menulis cerpen mendapatkan pemorolehan hasil evaluasi siswa rata-rata sebesar 81.57. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, siswa yang termasuk kategori baik sekali berjumlah 35 siswa yaitu sebesar 100%. Kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaan secara jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerimanya, seperti yang dia maksudkan.³⁵

Penerapan model *Group Investigation* selain meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa yaitu menulis cerpen, model *Group Investigation* ini juga dapat melatih kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok dalam menulis serta melatih kemampuan siswa dalam bertanggungjawab dalam

³⁴ Tri Mardiyanti Rahayu, Sri Astutik, Trapsilo Prihandono, *op.cit*

³⁵ Solchan, *op. cit*

menyelesaikan suatu masalah. Model ini mengajak siswa untuk aktif dan kreatif menulis tentang sesuatu yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, kreativitas siswa dalam menulis akan bertambah.³⁶

Selain keterampilan dan keaktifan siswa dalam menulis akan bertambah, keterampilan berbahasa pada siswa juga mengalami peningkatan sedikit demi sedikit, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa diajarkan bagaimana cara menulis dengan baik, setelah siswa selesai menuliskan cerpen yang telah dibuatnya siswa diminta untuk membacakan hasil cerpennya, di mana siswa dilatih untuk berbicara di depan guru dan teman-temannya selain itu, siswa yang lain mendengarkan tentang cerpen yang dibacakan oleh temannya dan menanggapi sesuai dengan materi cerpen yang dibacakan. Jadi, Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa siswa dalam masing-masing keterampilan berbahasa dapat memengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang mendorong siswa sepenuhnya pada pelatihan dan praktek sehingga kelak siswa mahir dan terampil dalam berbahasa.³⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama II siklus, keterampilan menulis kreatif siswa, khususnya menulis cerpen dan keaktifan siswa setelah diterapkannya model *Group Investigation* mengalami peningkatan pada setiap siswa, karena pada dasarnya manusia diciptakan sudah memiliki bakat

³⁶ Ryndy Setiawati Octaviani, Suhendra dan Rina Rosdiana., *op.cit*

³⁷ Farida Haryati, Mujiyono Wiryotinoyo, dan Sudaryono, *op.cit*

kreatif yang dibawanya sejak lahir.³⁸ Meningkatnya keterampilan menulis kreatif dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran didukung juga dengan adanya peningkatan hasil belajar setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan porolehan nilai tes evaluasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai tes evaluasi rata-rata sebesar 53.71%, sedangkan pada siklus II nilai tes rata-rata evaluasi yang diperoleh siswa mengalami peningkatan menjadi sebesar 81.57%. Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah mencapai nilai KKM pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

³⁸ Puspita Arni Alin., *op.cit*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan model *Group Investugation* dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa pada dasarnya mengalami peningkatan setiap siklus pada proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat nilai yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya model *Group Investigation* pada siklus I rata-rata sebesar 53.71% sedangkan pada siklus II rata-rata sebesar 81.57%. hasil ini dapat dikategorikan bahwa keterampilan menulis kreatif yaitu menulis cerpen mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II

2. Penerapan model *Group Investigation* Selain meningkatkan keterampilan menulis kreatif model ini juga mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat juga dengan adanya peningkatan keaktifan pada lembar observasi seperti pada aktivitas guru dan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Selain itu, kita juga dapat melihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa saling berlomba mengacungkan tangan untuk membacakan hasil cerpen yang telah dibuatnya bersama dengan teman kelompoknya. Hal ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya model *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis kreatif yaitu menulis cerpen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan lebih memperbanyak prasarana untuk dijadikan referensi sebagai bahan bacaan, karena dengan adanya fasilitas yang tersedia maka akan meningkatkan motivasi minat baca pada diri siswa, dengan begitu dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

2. Kepada guru mata pelajaran diharapkan dapat memperhatikan keterampilan yang dimiliki siswa terutama dalam keterampilan menulis kreatif dan diharapkan mampu melatih dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa sehingga keterampilan yang dimiliki siswa dapat tersalurkan dengan baik.

3. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model ini agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan, keaktifan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah.

4. Dengan adanya model *Group Investigation* ini menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar karena siswa bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alin, Puspita Arni. *Dukungan Orang Tua Pada Kemampuan Menulis Kreatif Anak, Psikoborneo*, Volume 4, Nomor 3, 2016
- Ani, Dian Suci. Tahun 2017 Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Min 19 Jakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ansar, Riska Adriani. Tahun 2015 Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa X2 SMA Negeri 1 Malangke Barat, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- Arsanti, Meilan. *Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif dengan Pendekatan Berbasis Genre dan Pemanfaatan Media Web Blog* ; 26 Januari 2012
- Artini, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipegroup Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD Inpres 1 Tondo*; Mitra Sains, Volume 3 No.1, Januari 2015
- Azmussy'a'ni dkk., Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra, *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2 No.1, 2014
- Dalman. *Keterampilan Menulis*, Cet. 1, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012
- Hartoto, Tri. Model Pembelajaran Kooperatif Tipegroup Investigation (Gi) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah, *Jurnal Historia* Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016
- Haryati, Farida, dkk., *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Indonesia untuk Siswa SMA Kls X*, Tekno-Pedagogik Vol.3 No. 2 September 2013
- <https://www.selasar.com/question/716/Apakah-yang-dimaksud-dengan-penulisan-kreatif>

- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cet.2, Pustaka Pelajar, 2013
- Jabrohim, dkk., *Cara Menulis Kreatif*, Cet.2, Pustaka Pelajar, November 2003
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: UD HALIM Publishing & Distributing, 15 Oktober 2013
- Linda, Wirda dkk., *Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Menggunakan Media Audio Siswa Kelas XII SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh*, Bahastra Volume 37, Nomor 1, Edisi Maret 2017
- Muhibin. *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi. IX; Jakarta : Rajawali Pers, 2009
- Munira M. Tahun 2017 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI.IPA 2 SMA PMDS Putri Palopo, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- Octviani, Ryndy Setiawati, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Setiawati Kemampuan Menulis Berita Siswa Kls VIII SMP Negeri Ciomas Kabupaten Bogor* di Akses pada Tanggal 24 April 2018
- Radhiah. Wali Kelas V, *Wawancara* di MI Datok Sulaiman Palopo, Hari Jum'at pada Tanggal 10 Agustus 2017
- Rahayu, Enny. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Strategi Rekayasa Teks*, Tahun 2016
- Rahayu, Tri Mardiyanti, dkk., Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Observasi Gejala Fisis pada Pembelajaran IpA-Fisika di SMP *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 6 No. 1, Maret 2017
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 1, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Oktober 2009
- Shihab, Muhammad Quraish. *Makna Surah Ibrahim*, <https://www.indonesiaquran.com/qs-14-4-q-uran-surat-ibrahim-ayat-4-terjemah-bahasa-indonesia>

- Solchan. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Cet. I, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, November 2014
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistic Pendidikan*, Ed. Ke-1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Syarif, Elina, dkk., *Pembelajaran Menulis*, Jakarta September 2009
- Wahyuni, Dessy. *Kreativitas Berbahasa dalam Sastra Anak Indonesia*, Madah Volume 7, Nomor 2, Edisi Oktober 2016
- Widoyo, Eli, dkk., Pengembangan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantu Video Camtasia Pada Materi Peluang Untuk Siswa SMA/MA Negeri Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* Vol.2, No.5, Juli 2014
- Yarmi, Gusti. Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis Jurnal, *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 28 No. 1 April 2014

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

1. Sejarah Berdirinya Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo

Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo berdiri sejak tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima peserta didik putra tingkat SLTP dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982) untuk santri putra tersebut ditempatkan di tempatkan PGAN 6 tahun palopo.

Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang.

Pada awal tahun ajaran 1985/1986 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo Baru bersamaan dengan diterimanya santri tingkat SLTA.(lokasi kampus putri± 2 hektar adalah wakaf dari almarhum dr. H. Palnagmai Tandi yang merupakan sala seorang pendiri PMDS Palopo)

Kemudian pada tahun ajaran 1999/2000 Pesantren Modern Datok Sulaiman membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan otomotif. Hingga akhir Desember 2006 PMDS Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana.

Pada tahun pertama berdirinya, Pesantren Modern Datok Suliman hanya menerima satu kelas, dan hanya dibuka untuk para santri putra dengan jumlah santri 50 orang, maka pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984), atas dorongan warga masyarakat Islam terutama orang tua santri, maka diterima pula pelajar – pelajar putri (santriwati), untuk satu kelas juga. Dengan demikian sejak tahun

kedua berdirinya Pesantren Modern Datok Sulaiman telah berkembang dalam penerimaannya sebab yang diterima bukan hanya khusus calon santri pria tetapi juga sudah menerima calon santriwati.

Pada awal Tahun Ajaran 1985/1986 diresmikan pula kampus putri, setelah bangunan kampusnya rampung yang berlokasi di dekat kompleks perumahan BTN Anggrek di kawasan Palopo Baru (bagian selatan kota Palopo atau kampus yang di tempati sekarang ini). Perlu dijelaskan bahwa lokasi Kampus Pesantren Putri ini yang luasnya sekitar 2 Ha, adalah milik pribadi Bapak dr. H. Pallemai Tandi (Al-Marhum) salah seorang dermawan muslim di kota Palopo, yang beliau wakafkan kepada lembaga pendidikan ini.

Pada awal pembukaan Pesantren ini hanya menerima siswa untuk tingkat SLTP, maka tahun ke IV dari sejarah perjalanannya telah mulai membuka tingkat SLTA. Demikianlah maka pada awal tahun ajaran 1985/1986 dibuka tingkat SLTA (Aliyah/SMA) di Pesantren Bagian Putra yang pada hakekatnya merupakan lanjutan dari tingkatan sebelumnya, sebab yang diterima pada tingkatan ini hanyalah tamatan dari Tsanwiyah/SMP Pesantren itu sendiri, atas dasar pertimbangan kemampuan dan daya serap kualitas santri itu sendiri. Dengan demikian maka pada awal tahun ajaran 1986/1987, dibuka pula tingkatan SLTA (Aliyah/SMA) pada bagian Putri dengan hanya menerima siswi tamatan dari Pesantren itu sendiri.

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

“Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam berbahasa indonesia, bahasa arab dan olahraga
- 2) Terampil dalam memanfaatkan hasil teknologi
- 3) Terampil dalam mengatasi masalah belajar mengajar dan kehidupan
- 4) Aktif dalam kegiatan social dan keagamaan
- 5) Bersikap dan bertindak berdasarkan ajaran agama

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islam (PAIKEMI) sehingga peserta didik berkembang secara optimal dengan berlandaskan ajaran agama islam
- 2) Menumbuh kembangkan potensi keunggulan peserta didik yang dimilikinya
- 3) Membudayakan disiplin dan etos kerja
- 4) Membina peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang benar
- 5) Membina peserta didik berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris secara sederhana
- 6) Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTAQ, IPTEK, dan Akhlakul Karimah
- 7) Materi pembelajaran dengan panduan Al-Qur'an dan Al-Hadist
- 8) Mencetak peserta didik pemula yang mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

9) Mencetak Qari dan Qari'ah

2. Fasilitas

Mengenal lokasi sekolah, gedung sekolah, ruang kelas, kantor dan fasilitas

lainnya ialah sebagai berikut :

a. Nama dan lokasi sekolah

Nama sekolah : MI Datok Sulaiman Palopo

Alamat Sekolah : Jl. DR Ratulangi

Propinsi : Sulawesi Selatan

Kabupaten / kota : Palopo

Kecamatan : Bara

Kelurahan / Desa : Balandai

Jln. : DR. Ratulangi

Kode Pos : 91974

No.Statistik Sekolah : 111273730002

NPSN : 60724018

Gedung /Bangunan sekolah

NO.	Jenis Bangunan	JumlahRuangan Menurut kondisi				Status kepemilikan	Total Luas Bangunan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	7					8×10 m2
2.	Ruang Kepala Madrasah	1					11×20 m2

3.	Ruang Guru	1					8×10 m2
4.	Ruang Tata Usaha	1					8×10 m2
5.	Laboratorium IPA (Sains)	1					7×11 m2
6.	Laboratorium Komputer	1					7×11 m2
7.	Laboratorium Bahasa	1					5×6 m2
8.	Laboratorium PAI	1					
9.	Ruang Perpustakaan	1					9×10 m2
10.	UKS	1					5×6 m2
11.	Masjid	1					20×24 m2
12.	Toilet Guru	1	1				
13.	Toilet Siswa		11				
14.	Ruang (BK)	1					
15.	Kamar Asrama Putra	1	1				3×6×8 m2
16.	Kantin	2					
17.	Pos Satpam	1					5×6 m2

Salah satu foto fasilitas yang ada di MI Datok Sulaiman Palopo



FOTO MASJID MI DATOK SULAIMAN

3. Personil

Nama- Nama Pimpinan Madrasah, Guru serta Staf MI Datok Sulaiman Palopo

No	Nama Guru / Pegawai	Mata Pelajaran	Status		Jabatan
			PNS	Honorer	
1	Syahrudin		PNS	--	Kepala Sekolah
2	Nurhadiah, S.Ag 196208091982032		PNS	--	Wali Kelas 2
3	Bukra, S. Ag	Pendidikan Agama		Honorer	
4	Warsida, SE			Honorer	Wali Kelas V1
5	Suharmin Ibrahim	PJOK		Honorer	

No	Nama Guru / Pegawai	Mata Pelajaran	Status		Jabatan
			PNS	Honorar	
6	Nur Aeni, S, Ag			Honorar	Wali Kelas 1V
7	Najmah Rihlah	Matematika		Honorar	
8	Nurhidayah Rachim			Honorar	Wali Kelas 1b
9	Jumasna, S.Pd.I			Honorar	Wali Kelas 1a.
10	Dra.Hj. Radhiah, M.Pd.I 197010181997032002	Bahasa Inggris	PNS	--	Wali Kelas V
11	Jumiati, S. Pd.I	B. Arab	-	Honorar	
12	Anis Matan		-	Honorar	Bagian Operator
13	Erwin S.Pd	Matematika	-	Honorar	
14	Yuyun Puspita Sari S.Pd		-	Honorar	Wali Kelas 3
15	Ilyas		--	Honorar	Satpam
16	Harlina			--	Cleaning Service

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan	: MI Datok Sulaiman Palopo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 35

Standar Kompetensi

5. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek

Kompetensi Dasar

5.1 Menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang telah dibaca

Indikator Pencapaian

Mampu menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerpen yang pernah dibaca

Karakter siswa yang diharapkan

1. Percaya diri
2. Demokrasi
3. Tanggung jawab

Materi Pembelajaran

Menceritakan kembali cerpen

Metode Pembelajaran

1. Diskusi

2. Tanya jawab

Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengucapkan salam sebagai tanda pembuka dan guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat aktif pada aktivitas pada proses pembelajaran yang berlangsung
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

B. Kegiatan inti

- Guru dan siswa menyeleksi topik yang akan dijadikan tema pada cerpen
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Guru dan siswa melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran
- Guru membagikan cerpen pada setiap kelompok
- Guru menyuruh siswa memanfaatkan berbagai sumber untuk dijadikan cerpen
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan teman kelompoknya
- Siswa dan teman kelompoknya meringkas cerpen yang telah diberikan dengan bahasa sendiri untuk dijadikan sebuah cerpen yang menarik
- Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil cerpen yang telah dibuatnya

C. Kegiatan penutup

- Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses pembelajaran

- Guru mengucapkan salam sebagai tanda mengakhiri pembelajaran

Penilaian

Aspek penilaian	Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrument
1. Isi : kesesuaian cerita dengan tema 2. Organisasi dan penyajian : penyajian unsur-unsur (tema, tokoh, dan latar) 3. Bahasa : penggunaan kalimat dan diksi secara tepat 4. Mekanik : penulisan dan ejaan	Mampu menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerpen yang pernah dibaca	Individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa membuat cerpen ○ Menentukan tema pada cerita ○ Menentukan tokoh pada cerita ○ Menentukan latar cerita ○ Menentukan amanat yang terkandung dalam cerita

Guru Kelas V

Peneliti

Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I.

Nip. 19701018 199703 2 002

Kamriani

Nim. 14.16.14.0022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Syahrudin, S.Pd

Nip.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan	: MI Datok Sulaiman Palopo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / Ganjil
Alokasi waktu	: 2 x 35

Standar Kompetensi

Menulis:

1. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik).

Tujuan Pembelajaran

- Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek
- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.

Karakter yang diharapkan

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Percaya diri

Materi Pembelajaran

- unsur-unsur cerpen

Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe model Group Investigation

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal :

- Guru mengucapkan salam sebagai tanda pembuka
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat aktif pada aktivitas pembelajaran cerpen dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan hasil temuannya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti :

- Guru dan siswa menyeleksi subtopik yang akan dijadikan tema pada cerpen dalam proses pembelajaran
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa
- Guru dan siswa merencanakan kerjasama yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan konsisten dengan subtopik yang telah ditentukan
- Guru menyuruh siswa untuk mengimplementasikan pengalaman, perasaan ataupun memanfaatkan berbagai sumber baik didalam kelas maupun diluar kelas

- Siswa dan teman kelompoknya menganalisis bahasa yang akan digunakan untuk dijadikan sebuah cerpen yang menarik
- Masing-masing kelompok menyajikan hasil akhir tentang penemuannya didepan kelas
- Guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan isi cerpen

C. Kegiatan Akhir :

- Guru menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui
- Guru mengucapkan salam sebagai tanda mengakhiri pembelajaran

Alokasi Waktu

2 x 35 menit

Penilaian

Aspek penilaian	Indicator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrument
1. Isi : kesesuaian cerita dengan tema 2. Organisasi dan penyajian : penyajian unsur-unsur (tema, tokoh, dan latar) 3. Bahasa : penggunaan kalimat dan diksi secara tepat 4. Mekanik : penulisan dan ejaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek • Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. 	Individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerpen sesuai dengan dirinya dan orang lain • Menentukan tokoh • Menentukan tema • Menentukan latar

Lampiran 3

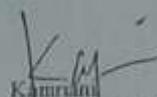
LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS V MI DATOK SULAIMAN PALOPO
SIKLUS I

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan siswa				✓
	a Siswa aktif mencatat materi pelajaran				
	b Siswa aktif bertanya			✓	
	c Siswa aktif mengajukan ide			✓	
2	Perhatian siswa			✓	
	a Diam, tenang			✓	
	b Terfokus pada materi			✓	
	c Antusias			✓	
3	Kedisiplinan				✓
	a Kehadiran				✓
	b Datang tepat waktu				✓
	c Pulang tepat waktu				✓
4	Penugasan			✓	
	a Mengerjakan semua tugas			✓	
	b Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			✓	
	c Mengerjakan sesuai dengan perintah			✓	

Keterangan :

- 4 Sangat Baik
- 3 Baik
- 2 Tidak Baik
- 1 Sangat Tidak Baik

Peneliti


Kamirani
NIM.14.16.14.0022

Guru Kelas V


Dra Hj Radhiah, M.Pd.1
NIP.19701018.199703.2.002

Lampiran 4

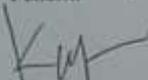
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLIS I

Jenis kegiatan	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan	a Keterampilan membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran				✓
	b Guru mengabsen siswa				✓
	c Menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran			✓	
	Motivasi				
	Guru memberikan informasi tentang manfaat materi yang akan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Kegiatan Inti	Eksplorasi				
	Guru memberikan atau menjelaskan materi pokok kepada siswa sesuai dengan RPP				✓
	Elaborasi				
	a Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok			✓	
	b Guru menjelaskan materi pelajaran			✓	
	c Guru membimbing kelompok untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi				✓
d Guru memerintahkan kepada satu siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya			✓		
e Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya			✓		
Penutup	a Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan				✓
	b Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam				✓

Keterangan

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik

Peneliti



Kamriani
NIM.14.16.14.0022

Guru Kelas V



Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I
NIP.19701018.199703.2.002

Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA

Soal latihan

1. Buatlah cerpen dikertas selembat dengan menggunakan bahasa sendiri
2. Sebutkan tema cerpen yang telah anda buat !
3. Sebutkan tokoh yang ada di dalam cerpen !
4. Sebutkan latar pada cerpen !
5. Tuliskan amanat dalam cerpen !

Catatan :

1. Kerjakanlah soal yang diberikan dengan tenang.
2. Kumpulkan tugas yang telah dibuat sesuai dengan perintah.

Lampiran 6

Hasil Evaluasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman
Palopo
Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Nilai	Kualifikasi
		KC	UC	PK	PK			
1	Alif Chandra	3	3	2	3	11	55	kurang
2	Ahmad Hadi	3	3	2	3	11	55	kurang
3	Arwan Gazali	3	3	3	3	12	60	Cukup
4	Anhar	3	3	2	3	11	55	kurang
5	Ainun Nur Qalbi	3	3	2	3	11	55	kurang
6	Aulia Rani Wara	2	3	2	3	10	50	kurang
7	Baso Chaedar	3	3	2	3	11	55	kurang
8	Dina Aditya	3	3	2	3	10	50	kurang
9	Faturrahman	2	3	2	3	10	50	kurang
10	Fauziah Ansar	3	3	2	3	11	55	kurang
11	Alya Bawasir	3	3	2	3	11	55	kurang
12	Alfira Ramadhani	3	3	3	3	12	60	Cukup
13	Gazali Tenri Raja	3	3	3	3	12	60	Cukup
14	Fatimah Ruqaiyah	3	3	2	3	11	55	kurang
15	Ahmad Fadhil	2	3	2	3	10	50	kurang
16	Ibrahimovic	2	3	2	3	10	50	kurang
17	Mutmainna	3	3	3	3	12	60	Cukup
18	Nur Rahmi	3	3	2	3	11	55	kurang
19	Reyvita	3	3	2	3	10	50	kurang

20	M.Rauf	2	3	2	3	10	50	kurang	
21	Rauf syahran	3	3	2	3	11	55	kurang	
22	Ilasulistiawati	3	3	2	3	11	55	kurang	
23	Dini Hani Adiyanti	3	3	3	3	12	60	Cukup	
24	Suci	3	3	2	3	11	55	kurang	
25	Naysila Aliysa	3	3	2	3	11	55	kurang	
26	Nabila Salsabila	2	3	2	3	10	50	kurang	
27	Yahdini Nayla M	2	3	2	3	10	50	kurang	
28	A.Resky	2	3	2	3	10	50	kurang	
29	St.Akifah	3	3	2	3	11	55	kurang	
30	A.Azmi Fauziah	2	3	2	3	10	50	kurang	
31	Muh.Nabil	2	3	2	3	10	50	kurang	
32	Octaviani Putri	3	3	2	3	11	55	kurang	
33	M. Alif Abdi	2	3	2	3	10	50	kurang	
34	Armansyah	3	3	2	3	11	55	kurang	
35	Zainal	2	3	2	3	10	50	kurang	
Jumlah		93	105	75	105	376	1880		
Rata-rata		53.71							kurang

Keterangan :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{ Nilai akhir : } \times 100 : 4$$

KC : Kesesuaian cerita dengan tema

UC : Unsur-Unsur Cerpen (Tema,Tokoh, Latar)

PK : Penggunaan Kalimat

PE : Penulisan Ejaan

Hasil Evaluasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo
Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kualifikasi
		KC	UC	PK	PK			
1	Alif Chandra	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
2	Ahmad Hadi	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
3	Arwan Gazali	5	5	4	4	18	90	Baik sekali
4	Anhar	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
5	Ainun Nur Qalbi	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
6	Aulia Rani Wara	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
7	Baso Chaedar	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
8	Dina Aditya	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
9	Faturrahman	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
10	Fauziah Ansar	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
11	Alya Bawasir	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
12	Alfira Ramadhani	5	5	4	4	18	90	Baik sekali
13	Gazali Tenri Raja	5	5	4	4	18	90	Baik sekali
14	Fatimah Ruqaiyah	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
15	Ahmad Fadhil	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
16	Ibrahimovic	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
17	Mutmainna	5	5	4	4	18	90	Baik sekali
18	Nur Rahmi	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
19	Reyvita	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
20	M.Rauf	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
21	Rauf syahrhan	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
22	Ilasulistiawati	4	5	4	4	17	85	Baik sekali

23	Dini Hani Adiyanti	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
24	Suci	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
25	Naysila Aliysa	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
26	Nabila Salsabila	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
27	Yahdini Nayla M	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
28	A.Resky	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
29	St.Akifah	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
30	A.Azmi Fauziah	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
31	Muh.Nabil	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
32	Octaviani Putri	5	5	4	4	18	90	Baik sekali
33	M. Alif Abdi	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
34	Armansyah	4	5	4	4	17	85	Baik sekali
35	Zainal	4	5	3	4	16	80	Baik sekali
Jumlah		145	175	125	140	585	2925	
Rata-rata		83.57						Baik sekali

Keterangan

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \text{ Nilai akhir : } x 100 : 4$$

KC : Kesesuaian cerita dengan tema

UC : Unsur-Unsur Cerpen (Tema,Tokoh, Latar)

PK : Penggunaan Kalimat

PE : Penulisan Ejaan

Lampiran 7

Daftar Kehadiran Siswa

NO	Nama Siswa	Kehadiran					
		Siklus I			Siklus II		
		I	II	III	I	II	III
1	Alif Chandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Hadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Arwan Gazali	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Anhar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ainun Nur Qalbi	✓	a	✓	✓	✓	✓
6	Aulia Rani Wara	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Baso Chaedar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Dina Aditya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Faturrahman	✓	✓	✓	a	✓	✓
10	Fauziah Ansar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Alya Bawasir	S	S	✓	✓	✓	✓
12	Alfira Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Gazali Tenri Raja	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fatiyah Ruqaiyah	i	i	✓	✓	✓	✓
15	Ahmad Fadhil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Ibrahimovic	✓	✓	✓	✓	a	✓
17	Mutmainna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Nur Rahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Reyvita	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	M.Rauf	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rauf syahrhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Ilasulistiawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 8

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	Alif Chandra	L
2	Ahmad Hadi	L
3	Arwan Gazali	L
4	Anhar	L
5	Ainun Nur Qalbi	P
6	Aulia Rani Wara	P
7	Baso Chaedar	L
8	Dina Aditya	P
9	Faturrahman	L
10	Fauziah Ansar	P
11	Alya Bawasir	P
12	Alfira Ramadhani	P
13	Gazali Tenri Raja	L
14	Fatiyah Ruqaiyah	P
15	Ahmad Fadhil	L
16	Ibrahimovic	L
17	Mutmainna	P
18	Nur Rahmi	P
19	Reyvita	P
20	M.Rauf	L
21	Rauf syahran	L
22	Ilasulistiawati	P
23	Dini Hani Adiyanti	P
24	Suci	P
25	Naysila Aliysa	P

Lampiran 9

NAMA-NAMA KELOMPOK

Kelompok I <ol style="list-style-type: none">1. Gazali Tenri Raja2. Aulia Rani Wara3. Alya Bawasir4. Ibrahim Movic5. M.Rauf	Kelompok II <ol style="list-style-type: none">1. Arwan Gazali2. Ahmad Fadil3. Octaviona4. M. Alif Abdi5. ST. Akifa
--	---

Kelompok III <ol style="list-style-type: none">1. Zainal2. Dina Aditya3. Fatiyah4. Suci5. Alif Chandra	Kelompok IV <ol style="list-style-type: none">1. Mutmainnah2. Anhar3. Ainun Nur Qalbi4. Baso Chaedar5. Naysila
---	---

Kelompok V <ol style="list-style-type: none">1. Yahdini Naila2. A. Azmi3. Muh. Nabil4. Arwansyah5. Nur Rahmi	Kelompok VI <ol style="list-style-type: none">1. Alfira Ramadhani2. Ahmad Hadi H3. Reyvita4. Rauf Syahran5. Nabila
---	---

Kelompok VII <ol style="list-style-type: none">1. Dini Hani2. Fauziah3. A.Rezki4. Faturrahman5. Ila Sulistiawati

Lampiran 10

Dokumentasi Kegiatan



Foto 1. Proses Pembelajaran



Foto 2. Saat siswa mengerjakan tugas cerpen dengan teman kelompok



Foto 3. Perwakilan siswa saat membacakan cerpen

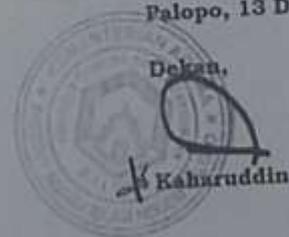
P
E
R
S
U
R
A
T
A
N

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 2507 TAHUN 2018
TANGGAL : 13 DESEMBER 2018
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

- I. Nama Mahasiswa : Kamriani
NIM : 14.16.14.0022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
- II. Judul Skripsi : Penerapan Model Group Investigasion dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| Ketua Sidang | : Dr. Edhy Rustan, M.Pd. |
| Sekretaris | : Rosdiana, S.T., M.Kom. |
| Penguji Utama (I) | : Sukirman, S.S., M.Pd. |
| Pembantu Penguji (II) | : Dr. Muhaemin, MA |
| Pembimbing (I) / Penguji | : Drs. Nurdin K., M.Pd. |
| Pembimbing (II) / Penguji | : Dr. Edhy Rustan, M.Pd. |

Palopo, 13 Desember 2018

Dekan,


Kaharuddin



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PROGRAM MATRIKULASI

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN
Nomor. In.19/PP.009/G.35/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Program Matrikulasi IAIN Palopo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : *Kauriani*
NIM : *19.16.19.0022*
Jurusan : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Tahun Akademik : *2014*

Benar telah mengikuti secara aktif perkuliahan Program Matrikulasi IAIN Palopo dan telah mengikuti ujian serta dinyatakan lulus pada semua mata kuliah Program Matrikulasi semester 1 dan 2 Tahun Akademik *2014/2015*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.


Palopo, 2018
Pengelola Program Matrikulasi
Mawardi, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19680802 199703 1 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-323193 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

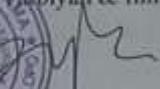
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat di pertanggung jawabkan :

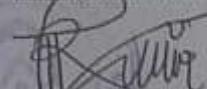
Nama : Kawriani
NIM : 14 16 14 0022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Alamat/ No.Hp : Jl. Agatis / 085 396 947 943

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang bertanda tangan di bawah ini
Wakil Dekan I
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan


Dr. Muztaamin, MA
NIP. 19790203 200501 1 006

Yang bertanda tangan di bawah ini
Sekertaris Prodi PGMI


Rosdiana, S.T., M.Kom.
NIP. 197511282008012008



SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Berdasarkan seminar proposal

Nama : Kamriani
Nim : 1416.14.0022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal : Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo

Oleh tim penilai, harus dilakukan perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh tim penguji.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Rosdiana, S.T., M.Kom	Ketua Sidang	6 Agustus 2018	
2	Drs. Nurdin K, M.Pd	Pembimbing I	3 Agustus 2018	
3	Dr. Edhy Rustan, M.Pd	Pembimbing II	2 Agustus 2018	
4	Dr. Hj. Andi Ria Wardah M,M.Ag	Penguji I	7 Agustus 2018	
5	Rosdiana, S. T., M.Kom	Penguji II	6 Agustus 2018	

Palopo, 07 Agustus 2018
Ketua Program Studi

Dr. Edhy Rustan, M.Pd
NIP. 19840817 200901 1 018



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH ISTIDAIYAH
Jl. Agatta Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Nomor : 015/In.19/TAR/PP.00.9/ di /2019 24 Januari 2019
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Undangan Ujian Skripsi

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
di tempat

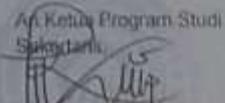
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa:

Nama	: Kamriani
NIM	: 14 16 14 0022
Judul Skripsi	: Penerapan Model Group Investigation dalam Upayah Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.
Hari/Tanggal	: Jumat / 25 Januari 2019
Pukul	: 16:00 Wita
Tempat	: Ruang Prodi PGMI
Tim Penguji	: Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Ketua Sidang : Rosdiana, S.T., M.Kom. Sekretaris Sidang : Drs. Nurdin K, M.Pd. Pembimbing I : Dr. Edhy Rustan, M.Pd. Pembimbing II : Dr. Sukirman Nurdjan, M.Pd. Penguji I : Dr. Muhaemin, M.A. Penguji II

Demikian Undangan ini disampaikan, atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

An. Ketua Program Studi
Spkngdani


Rosdiana, S.T., M.Kom.
NIP. 197511282008012008



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatts Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

No : Istimewa Palopo, 6 Agustus 2018
Lamp : I (Satu Lembar)
Hal : Permohonan Pengesahan Draf

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamriani
NIM : 14.16.12.0022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo

Mengajukan permohonan kepada bapak/ibu, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termaksud di atas. Demikianlah permohonan saya, atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Pemohon,

Kamriani
NIM. 14.16.12.0022

Pembimbing I

Drs. Naurdi K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014

Pembimbing II

Dr. Edhy-Rustan, M.Pd
NIP. 19840817 200901 1 018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Edhy-Rustan, M.Pd
NIP. 19840817 200901 1 018

PENGESAHAN DRAF SKIRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan maka draf skripsi yang berjudul : "Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo" yang ditulis oleh Kamriani, NIM : 14.16.12.0022 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 07 Agustus 2018

Wakil Dekan I Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Mufidemin, MA.

NIP. 1990203 200501 1 006



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DATOK SULAIMAN
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No.16 Balandi Telp. (0471) 21476 Kota Palopo 91914



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.02/MI_DS/072/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Datok Sulaiman Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Kamriani
NIM : 14.16.14.0022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 09 Agustus sampai 09 Oktober 2018 dengan judul Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V MI Datok Sulaiman Palopo

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Oktober 2018

Kepala Madrasah,

Syahrudin, S. Pd



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasjim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tengah - (P4T) 23002

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1119/DP/DPMP75/PW/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Wilayah Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	KAMRIANI
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	14 16 12 0022

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SISWA KELAS V DI MI DATOK-SULAIMAN PALOPO

Lokasi Penelitian	MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DATOK-SULAIMAN PALOPO
Lamanya Penelitian	09 Agustus 2018 s.d. 09 Oktober 2018

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal 09 Agustus 2018
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Y. FARID KASIM J.S., SH., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. 19830309 200312 1 004

Terdistribusi:

1. Kepala Badan Kearsifan Free - Su-Su
2. Kepala Dinas
3. Corwin 1431 003
4. ...
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kearsifan Kota Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Agama Telo, 0471-32076 Fax: 0471-325193 Kota Palopo
Email: ftk@iainpaloopo.ac.id

Nomor : 1353 /In.19/FTK/HM.01/08/2018

08 Agustus 2018

Lampiran :

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Kamriani
NIM	: 14.16.12.0022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (sembilan)
Tahun Akademik	: 2017/2018
Alamat	: -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi MI Datok Sulaiman Palopo dengan judul: **"Penerapan Model Group Investigation dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V Di MI Datok Sulaiman Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

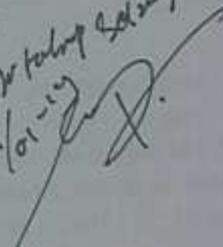


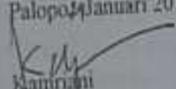
Dr. Kaharuddin, M.Pd.
NIP 19701030 199903 1 003

LEMBAR KONTROL ARTIKEL

Nama : Kamriani
 Program Studi : Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaryah
 Nim : 14.16.14.0022
 Judul : Penerapan Model Group *Investigation* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo

No.	Artikel	Mengetahui		Hari/Tanggal
		Dr. Edhy Rustan, M.Pd	Riswan, S.Pd	
1	Komponen Artikel	✓		
2	Plagiat	BCE 24/01-18	Rus	19/01/2018 19%
3	Submit Artikel	—		
4	Kontrol Artikel Selesai/ Completed	✓		

ke
 Nany Palopo 24/01-18


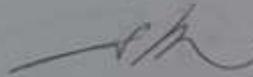
Palopo, Januari 2018

 Kamriani
 NIM. 14.16.14.0022

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Kamriani
NIM : 14 16 14 0022
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Group Investigation dalam Upayah
Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V MI
Datok Sulaiman Palopo.

Siapa maksud

Penguji I,



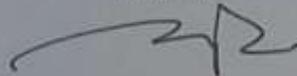
NIP. _____

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Kamriani
NIM : 14 16 14 0022
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Group Investigation dalam Upayah
Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V MI
Datok Sulaiman Palopo.

- perbaiki pada Abstrak
- perbaiki kesalahan pengutipan
- h. 2 → Perbaiki referensi
- tulis ketulibatan Guru
- Perkuat Refleksi

Penguji II,



DR. MURTAZIMIN MA
NIP. 197302 2005011 1006